

**PENGARUH KEMATANGAN EMOSI DAN PERSEPSI BEBAN  
KERJA TERHADAP *BURNOUT*  
(STUDI PADA GURU SLB TUNAGRAHITA)**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Sukarmi**

**201310230311073**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2017**

**PENGARUH KEMATANGAN EMOSI DAN PERSEPSI BEBAN  
KERJA TERHADAP *BURNOUT***

**(STUDI PADA GURU SLB TUNAGRAHITA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang  
Sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi**

**Oleh :**

**Sukarmi**

**201310230311073**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2017**

# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Sukarmi**

**Nim : 201310230311073**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal, 28 Juli 2017  
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Malang


## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



**Diah Karmiyati, Dr. M.Si**

Anggota I



**Tulus Winarsunu, Dr. M.Si**

Sekretaris/Pembimbing II,



**Diana Savitri Hidayati, S.Psi., M.Psi**

Anggota II



**Susanti Prasetyaningrum, S.Psi, M.Psi**



**Waharti, M.Si.**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Peneliti : Sukarmi  
NIM : 201310230311073  
Fakultas : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/ karya ilmiah berjudul:

Pengaruh Kematangan Emosi dan Persepsi Beban Kerja terhadap *Burnout* (Studi pada Guru SLB Tunagrahita)

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 13 Juli 2017

Mengetahui  
Pembantu Dekan I

Yang menyatakan



Yudi Suharsono, S.Psi., M.Si



Sukarmi

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang selalu mencurahkan rahmat, hidayah, nikmat dan karunia-Nya, sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan SKRIPSI ini dengan lancar. Ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya tidak lupa saya sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Iswinarti, M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
2. Ibu Dra. Diah Karmiyati, M.Si selaku Dosen Pembimbing 1 yang selama ini telah dengan sabar membimbing, memberikan nasehat serta motivasi selama pengerjaan skripsi.
3. Ibu Diana Savitri Hidayati, M.Psi selaku Dosen Pembimbing II yang selama proses pengerjaan skripsi ini telah sabar membimbing, memberikan arahan serta nasehat.
4. Bapak Ari Firmanto M.Si yang selama ini telah memberikan bimbingan dan pengetahuan statistik selama proses pengerjaan skripsi.
5. Kepala sekolah, guru serta staf Sekolah Luar Biasa di seluruh Malang Raya, Gresik dan Ngawi yang telah memberikan waktu, tempat serta kesempatan dalam pengambilan data.
6. Kedua orang tua saya (Jumirin dan Mujiyem) yang telah memberikan segala dukungan serta Do'a bagi saya selama ini.
7. Kakak (Rustam Pramono dan Puji as Tuti) serta adik (Suharti) yang selama ini telah memberikan dukungan serta motivasi selama proses pengerjaan.
8. Sahabat-sahabat terbaik (Ardia Bima, Dessy Priastanti, R.A Eka, Karisma Dewi, Larasati Romadhona, Indah Sulistina, Ria Riski Utami, Reni Juwitasari) yang selama ini telah menemani, memberikan dukungan, waktu dan tenaga dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Calon suami (Afif Hidayatullah) yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, dukungan serta bantuan waktu dan tenaga dalam proses pengerjaan skripsi.
10. Teman-teman kelas A Psikologi 2013, teman-teman kelas A Aplikasi Keluarga 2013 yang selama ini memberikan dukungan serta do'a.
11. Semua pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan skripsi ini yang tidak memungkinkan untuk disebutkan satu-persatu.

Akhirnya tak ada gading yang tak retak, begitupun penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata dari saya semoga SKRIPSI ini bisa berguna dan bermanfaat bagi yang membutuhkannya.

Malang, 11 Juli 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan .....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran .....	vii
Abstrak .....	1
Pendahuluan .....	2
Landasan Teori .....	6
Kerangka Berpikir .....	11
Metode Penelitian.....	12
Hasil Penelitian .....	14
Diskusi.....	17
Simpulan dan Implikasi.....	20
Referensi .....	21
Lampiran .....	26

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Deskripsi Data Subjek Penelitian.....	12
Tabel 2. Deskripsi Data.....	15
Tabel 3. Deskripsi Variabel.....	15

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	11
Gambar 2. Hasil Hipotesis .....	17



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sebaran Butir Skala Penelitian .....	26
Tabel 1. Sebaran Skala <i>Burnout</i> .....	27
Tabel 2. Sebaran Skala Kematangan Emosi .....	27
Tabel 3. Sebaran Skala Persepsi Beban Kerja .....	28
Lampiran 2. Skala Penelitian .....	29
Lampiran 3. Daftar Validitas dan Reliabilitas Skala Penelitian.....	35
Tabel 4. Skala <i>Burnout</i> .....	36
Tabel 5. Persepsi Beban Kerja .....	37
Tabel 6. Skala Kematangan Emosi .....	37
Lampiran 4. Daftar Rekap Skala Subjek.....	39
Tabel 7. Rekap Skala <i>Burnout</i> .....	40
Tabel 8. Rekap Skala Kematangan Emosi .....	47
Tabel 9. Rekap Skala Persepsi Beban Kerja .....	59
Lampiran 5. Tabel Uji .....	65
Uji Asumsi .....	66
Tabel 10. Uji Normalitas.....	66
Tabel 11. Uji Multikolenieritas.....	66
Tabel 12. Uji Autokorelasi.....	66
Tabel 13. Uji Heterokedastisitas .....	67
Tabel 14. Uji Linieritas .....	68
Uji Hipotesis .....	69
Tabel 15. Uji Regresi Sederhana .....	69
Tabel 16. Uji Parsial .....	69
Tabel 17. Uji Regresi Ganda.....	69
Uji Regresi Berdasarkan Demografi.....	71
Lampiran 6. Surat Penelitian .....	84

# **PENGARUH KEMATANGAN EMOSI DAN PERSEPSI BEBAN KERJA TERHADAP *BURNOUT***

**(STUDI PADA GURU SLB TUNAGRAHITA)**

**Sukarmi**

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

mimi.sukarmi7@gmail.com

*Burnout* merupakan kondisi emosional dimana seorang pekerja merasakan lelah, jenuh secara fisik, emosi maupun mental yang berdampak terhadap penurunan vitalitas dan produktifitas kerja. Guru merupakan profesi di bidang pendidikan yang rentan terhadap permasalahan *burnout* terutama guru yang mengajar siswa dengan tunagrahita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur sejauh mana kematangan emosi dan persepsi beban kerja mempengaruhi *burnout* yang terjadi pada guru SLB yang mengajar siswa dengan tunagrahita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel yaitu kuota sampling. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 120 guru yang berasal dari 26 SLB yang ada di Malang Raya. Penelitian ini menggunakan skala *burnout*, skala kematangan emosi dan skala persepsi beban kerja yang kemudian di analisis menggunakan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kematangan emosi memiliki pengaruh negatif secara signifikan dengan *burnout* ( $\beta = -.295, p = .006$ ), begitupula dengan persepsi beban kerja juga memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *burnout* ( $\beta = -.347, p = .001$ ). Secara bersama-sama kematangan emosi dan persepsi beban kerja memiliki pengaruh secara signifikan dengan *burnout*, dengan kontribusi sebesar 35,3 % ( $F = 31.9, p = 000, R^2 = .353$ ).

*Kata kunci : burnout, kematangan emosi, persepsi beban kerja*

*Burnout is an emotional conditon which worker feels tired, physically, emotionally and mentally saturated that affects the decline of vitality and work productivity. Teaching as education field profession that vulnerable to burnout problems especially teachers who teach mental retardation students. The research purpose is measuring how far emotional maturity and workload perceptions affect the burnout that occurs in special education teachers who teach students with mental retardation. This research uses correlational quantitative approach with quota sampling technique. The number of subjects in this study was 120 teachers from 26 special education school in Malang Raya consisting of male and female teachers. This research using burnout scale, emotional maturity scale and perception of work load scale and then processed using multiple regression analysis. The results showed that emotional maturity had significant negative effect with burnout ( $\beta = -.295, p = .006$ ), as well as perception of work load also had significant negative effect on burnout ( $\beta = -.347, p = .001$ ) . Together emotional maturity and workload perception have significant influence with burnout, with contribution of 35.3% ( $F = 31.9, p = 000, R2 = .353$ ).*

*Keyword : burnout, emotional maturity, perception of work load*

Profesi guru merupakan salah satu profesi yang diminati dan banyak dibutuhkan hingga saat ini. Pada tahun 2013, survei menunjukkan jumlah guru di Indonesia mencapai 2,92 juta orang dan tentunya akan bertambah seiring waktu. Meskipun profesi ini banyak diminati, pada kenyataannya menjadi guru itu sendiri tidaklah mudah. Berbagai persoalan di bidang pendidikan saat ini sedang menjadi sorotan publik karena terjadinya berbagai masalah seputar dunia pendidikan dan peran guru didalamnya. Guru merupakan tokoh yang sangat vital dalam proses pencapaian pendidikan. Tugas seorang guru tidaklah sedikit dan tertulis jelas dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia tahun 2003 Bab XI pasal 39 ayat 1 diantaranya adalah melakukan tugas administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan. Selanjutnya pada ayat 2 menjelaskan bahwa guru sebagai tenaga pendidik profesional bertugas diantaranya melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian di masyarakat. Melihat beban tanggung jawab yang tidak sedikit tersebut ditambah dengan tuntutan dan harapan yang diberikan kepada seorang guru, tentunya pekerjaan ini rentan dengan stres dan tekanan.

Profesi guru merupakan salah satu profesi dengan tingkat stres yang paling besar dalam aspek fisik, psikologis dan kepuasan kerja (Sasono, 2004). Akumulasi stres yang dirasakan secara terus menerus dalam intensitas waktu yang lama bisa menyebabkan timbulnya kelelahan fisik, emosi maupun mental (Maslach & Schaufeli, 1993; Schaufeli & Buunk, 1996). Kajian psikologi menjelaskan kondisi kelelahan fisik, emosi maupun mental yang merupakan efek dari suatu stres karena suatu pekerjaan sebagai *burnout*. *Burnout* ditandai dengan penarikan diri, sinisme terhadap klien, kelelahan emosional, fisik, dan berbagai gejala psikologis seperti mudah marah, kecemasan, dan menurunnya harga diri (Farber, 1991). *Burnout* dapat timbul ketika pekerjaan dilakukan terlalu sering, terlalu lama, terlalu berat dan terlalu membutuhkan perhatian kepada klien. Fenomena *burnout* sering ditemui pada jenis pekerjaan profesional yang melayani klien secara langsung dan berhubungan dengan *human service* (Maslach dan Schaufeli, 1993). Dimana pekerjaan tersebut melibatkan interaksi dengan orang banyak, memerlukan sikap dan kepribadian yang positif, memerlukan kemahiran sosial tersendiri, memerlukan tahap kesabaran yang tinggi, dan bisa menyelesaikan masalah (Cherniss, 1980). Profesi guru memiliki kriteria tersebut sehingga kecenderungan guru mengalami *burnout* tentulah besar terutama guru yang mengajar di sekolah luar biasa.

Dampak terjadinya *burnout* pada guru menyebabkan guru di Amerika menyerah pada karir mengajar sebelum lima tahun bekerja (Haris and Associates dalam Farber 1991). Guru akan mencari sumber alternatif kepuasan kerja dan akan berpindah karir. Sedangkan untuk merekrut dan mempertahankan guru baru sangat sulit meskipun dengan gaji yang lebih menarik. Tentu efek *burnout* ini akan merugikan organisasi dan administrasi sekolah. Namun dampak yang lebih kritis adalah dampak terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Guru yang mengalami *burnout* terlihat baik-baik saja secara fisik, namun di dalam dirinya terjadi kelelahan emosi dan mental yang berakibat pada performa terhadap tugas-tugasnya sebagai guru. Guru merasakan kejenuhan dalam mengajar, bosan,

bersikap acuh terhadap siswa, sering absen hingga meninggalkan pekerjaan (Farber, 1991). Performa guru yang menurun juga memungkinkan berdampak negatif terhadap pencapaian prestasi akademik siswa (Blandford, 2000).

Survei yang pernah dilakukan oleh *National Education Association* kepada guru di Amerika menunjukkan bahwa 78% guru di Amerika mengalami masalah stres dan *burnout* (Holt, Fine, and Tollefson, 1974 dalam Farber, 1991). Selanjutnya pada tahun 1984, dalam studinya Farber menemukan 77 % guru di perkotaan dan 70% guru di pinggiran kota mengalami *burnout*. Fenomena yang sama terjadi juga pada guru di Indonesia, penelitian yang pernah dilakukan terhadap guru di Indonesia menunjukkan bahwa 30,27 % guru mengalami stres yang serius (sangat tinggi dan tinggi), 48,11% mengalami stres kerja sedang dan 21,62% mengalami stres yang kurang serius (Purba dkk, 2007). Berdasarkan hasil observasi peneliti kepada beberapa guru di salah satu SLB di Batu, ditemukan beberapa guru sering melakukan perilaku mangkir mengajar. Dimana guru sering meninggalkan siswanya untuk sekedar ngopi, sarapan, atau membeli bensin dan dengan alasan-alasan yang tidak jelas lainnya. Fenomena mangkir mengajar tersebut merupakan salah satu bentuk dari keengganan guru dalam melakukan tanggung jawabnya. Purba (2007) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa fenomena mangkir mengajar tersebut merupakan salah satu tanda terjadinya *burnout* pada guru.

Penemuan *burnout* pada guru sekolah luar biasa dibuktikan dengan beberapa penelitian di beberapa sekolah luar biasa di kota besar di Indonesia (Wardhani, 2012 ; Puspitasari & Handayani, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2015) sebelumnya menunjukkan bahwa guru sekolah luar biasa yang mengajar siswa dengan tunagrahita mengalami kelelahan emosi, kelelahan fisik, hingga merasa gagal ketika mengajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian (Skirrow & Hatton, 2007) yang menyatakan bahwa selama 20 tahun terakhir, telah terjadi kenaikan level *burnout* pada pekerja yang memberi pelayanan kepada orang yang memiliki ketidakmampuan dalam intelektual.

Keberhasilan dalam proses pendidikan di sekolah luar biasa tergantung kepada performa guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Tuntutan dari masyarakat dan orang tua terhadap peran guru dalam mengembangkan kemampuan anak berkebutuhan khusus mengharuskan guru memiliki kompetensi mengajar yang lebih baik. Guru sekolah luar biasa diharuskan memiliki kompetensi tidak hanya kemampuan umum sebagai seorang guru, kemampuan dasar (*ability*) sebagai guru anak berkebutuhan khusus namun juga kemampuan khusus (*spesifik ability*) yang disesuaikan dengan jenis kekhususan muridnya. Murid dengan tunagrahita memiliki keterbatasan dalam perkembangan kecerdasan, yaitu kapasitas belajar terbatas terutama untuk hal-hal yang konkrit dan memerlukan waktu yang lama dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Dalam aspek sosial, murid dengan tunagrahita tidak dapat mengurus atau memelihara diri sendiri. Selain itu murid juga mengalami hambatan dalam memusatkan perhatian serta masalah kepribadian (Mohammad Amin, 1995). Guru yang mengajar murid tunagrahita seharusnya memiliki kompetensi yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh muridnya, sehingga guru bisa memberikan kinerja terbaiknya dan murid bisa mendapatkan pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.

Ketidakmampuan guru dalam memberikan kinerjanya sesuai karakteristik murid tunagrahita bisa menjadi salah satu sebab terjadinya *burnout* pada guru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada beberapa guru SLB yang mengajar siswa dengan tunagrahita, diketahui bahwa mengajar siswa dengan tunagrahita membutuhkan kesabaran dan ketelatenan yang tinggi. Kesabaran merupakan salah satu bentuk dari kemampuan dalam mengelola dan mengontrol emosi. Guru yang memiliki kemampuan dalam bersabar dan mengelola emosinya, maka dapat dikatakan guru tersebut memiliki karakteristik kematangan emosi (Walgito, 2004). Menurut Hurlock (2004), orang yang memiliki kematangan emosi akan lebih memiliki kontrol terhadap emosi dan dikarakteristikkan sebagai orang yang mampu mengekspresikan emosinya dengan tepat sesuai dengan keadaan yang dihadapi dan lebih mampu beradaptasi dengan situasi dan tuntutan yang ada.

Kematangan emosi merupakan faktor intrinsik atau faktor kepribadian yang kemungkinan besar berpengaruh terhadap terjadinya *burnout* pada guru (Sutjipto, 2004). Kematangan emosi yang dimiliki oleh seorang guru akan menghindarkan guru dari frustrasi terhadap pekerjaannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwiyatie (2004) yang menjelaskan bahwa kematangan emosi berhubungan negatif dengan frustrasi, dimana ketika seseorang memiliki kematangan emosi yang baik, maka kecenderungan mengalami frustrasi pun akan semakin kecil. Guru yang tidak memiliki kematangan emosi atau kematangan emosi rendah kemungkinan besar akan mengalami gejala *burnout* yaitu salah satu tandanya adalah adanya perasaan frustrasi terhadap pekerjaannya.

Amiril (2013) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa guru, sebagai seorang pendidik, terutama guru yang mengajar di sekolah luar biasa seharusnya memiliki ketrampilan dalam mengelola emosinya karena kesabaran tingkat tinggi sangat dibutuhkan guru dalam menghadapi siswa-siswanya. Dengan kesabaran yang dimiliki, guru akan terhindarkan dari emosi-emosi negatif yang bisa membuat guru merasa tertekan oleh pekerjaannya. Selain kesabaran, guru juga membutuhkan kemampuan dalam memberikan toleransi sehingga guru terhindar dari rasa marah dan meluapkan emosi yang kurang tepat.

Guru yang memiliki kematangan emosi yang tinggi, cenderung akan terhindarkan dari perasaan cemas, frustrasi dan stres, sehingga kemungkinan untuk mengalami *burnout* pun rendah. Sebaliknya guru yang memiliki kematangan emosi yang rendah, maka guru akan memiliki ekspektasi yang tidak objektif yang bisa membuatnya stres, frustrasi sehingga kecenderungan guru untuk mengalami *burnout* pun tinggi. Hubungan antara kematangan emosi dengan *burnout* sebelumnya telah diteliti oleh Hanafi & Yuniasanti (2012) dan hasilnya adalah kematangan emosi ini berhubungan negatif dengan *burnout*, dimana ketika guru memiliki kematangan emosi yang tinggi, maka *burnout*nya pun rendah dan sebaliknya. Namun belum diketahui seberapa besar pengaruh kematangan emosi terhadap terbentuknya *burnout* ini.

Selain kematangan emosi, peneliti juga menemukan bahwa beban kerja seorang guru SLB berbeda dengan guru sekolah reguler lainnya, dimana tanggung jawab guru SLB ini lebih besar. Guru SLB harus memiliki strategi pengajaran individual yang sesuai dengan kondisi kekhususan siswanya (Dinas Pendidikan, 2004). Guru

SLB tidak hanya mengajarkan pelajaran saja, namun guru SLB juga harus mengajarkan program khusus berupa kegiatan bina diri dan sosial serta program pengembangan diri yang disesuaikan dengan jenis kekhususan siswanya. Selain itu Guru SLB juga dituntut peran aktif terhadap orang tua, konselor, maupun terapis siswanya. Beban kerja tersebut menjadi salah satu permasalahan yang timbul pada guru sekolah luar biasa (Latifah, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Devereux dkk (2009) menemukan beban kerja yang terlalu banyak berhubungan dengan kelelahan emosional pada staf atau pekerja yang memberikan pelayanan kepada orang dengan disabilitas. Namun pada dasarnya berat ringannya suatu pekerjaan merupakan masalah persepsi (Robbins, 2007). Guru yang mempersepsikan beban pekerjaannya secara positif, menilai bahwa pekerjaan seorang guru adalah pekerjaan yang mulia, maka guru akan merasa menyukai pekerjaannya dan melakukan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Sebaliknya guru yang mempersepsikan beban pekerjaannya secara negatif cenderung akan mengalami stres (Purwanto, 2013), motivasi kerja menurun hingga adanya keinginan untuk pindah tempat kerja, guru tidak melakukan tanggung jawabnya, guru mengalami kelelahan fisik dan mental (Dewi, 2013). Positif atau negatifnya persepsi guru terhadap beban kerjanya tersebut yang nantinya akan menentukan apakah guru akan mengalami *burnout* tinggi atau rendah. Jika guru memiliki persepsi yang positif terhadap pekerjaannya, maka guru akan menyenangi pekerjaannya, melakukan pekerjaannya dengan baik sehingga terhindarkan dari kecenderungan untuk mengalami *burnout*. Sebaliknya guru yang memiliki persepsi beban kerja yang negatif, kecenderungan guru untuk mengalami *burnout* pun juga akan tinggi. Penelitian yang ada sebelumnya menunjukkan bahwa persepsi beban kerja ini memiliki hubungan yang negatif dengan *burnout* (Erlina, 2010), namun belum diketahui seberapa besar pengaruh dari persepsi beban kerja ini dalam membentuk terjadinya *burnout* pada guru.

Kematangan emosi yang tinggi serta persepsi beban kerja yang positif pada seorang guru akan membentuk guru menjadi seorang tenaga pendidik yang mampu melaksanakan kewajibannya sesuai kompetensi yang dibutuhkan murid tunagrahita menurut karakteristik murid yang membutuhkan lebih banyak pembinaan dalam segi intelektual, sosial maupun kepribadian. Hal ini dikarenakan guru yang memiliki kematangan emosi yang tinggi serta memiliki persepsi beban kerja yang positif cenderung tidak mudah frustrasi, tidak mudah putus asa serta lebih bertanggung jawab dalam melakukan tugas serta tuntutan pekerjaannya sehingga menghindarkannya dari kelelahan fisik, emosi maupun mental yang menyebabkan *burnout* yang tergolong tinggi.

Berdasarkan pada penjelasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, diketahui bahwa kematangan emosi maupun persepsi beban kerja memiliki hubungan negatif dengan *burnout*. Sehingga bisa diasumsikan bahwa kematangan emosi dan persepsi beban kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap terjadinya *burnout* pada guru. Namun perlu adanya pembuktian dari asumsi ini melalui sebuah penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh kematangan emosi dan persepsi beban kerja dalam membentuk terjadinya *burnout*

pada guru. Manfaat penelitian adalah secara teoritis memberi sumbangan kepada perkembangan ilmu psikologi pendidikan dan psikologi industri organisasi, terutama mengenai *burnout* yang dialami oleh guru. Manfaat praktis bagi guru adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru SLB tunagrahita dalam menyikapi dan mengatasi *burnout* yang dialami. Sedangkan manfaat bagi peneliti adalah sebagai wadah untuk pengaplikasian ilmu-ilmu dan teori psikologi yang sudah didapatkan di bangku kuliah. Selain itu peneliti juga mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi ketika peneliti memutuskan untuk mengambil suatu pekerjaan tertentu.

### ***Burnout***

*Burnout* dijelaskan oleh Maslach (1998) sebagai respon berkepanjangan atas stres interpersonal yang kronis pada suatu pekerjaan. *Burnout* merupakan kondisi emosional dimana seorang pekerja merasakan lelah, jenuh, secara mental maupun fisik sebagai akibat beban atau tuntutan kerja yang meningkat (Maslach, 1993). Kemudian Freudenberg (dalam Rafiah, 2010) menjelaskan *burnout* sebagai ketidakmampuan pengajar untuk bekerja dengan efektif akibat dari beban pekerjaan yang berlebihan dan stres. Guru yang mengalami masalah *burnout* akan merasakan ketidak nyamanan saat berinteraksi dengan siswa dan hilangnya kesenangan dalam mengajar. Menurut Setyawati (dalam Wignjosoebroto, 2000) bahwa secara umum *burnout* merupakan keadaan yang dialami tenaga kerja yang dapat mengakibatkan penurunan vitalitas dan produktifitas kerja.

Menurut Baron dan Greenberg (2008), *burnout* memiliki 4 dimensi yaitu 1). kelelahan fisik (*physical exhaustion*), ditandai oleh kelelahan dan keletihan setiap hari, sakit kepala dan gangguan lambung, mengalami gangguan tidur dan gangguan makan. 2). Kelelahan emosional (*emotional exhaustion*) yang ditandai dengan perasaan bersalah dan menyalahkan, merasa dikejar-kejar waktu serta mudah marah dan benci. 3). Kelelahan mental (*mental exhaustion*) yang ditandai dengan enggan bekerja, menunda berangkat kerja dan berinteraksi dengan siswa, membuat penilaian stereotip, tidak mampu memusatkan perhatian kepada siswa, menghindari diskusi tentang pekerjaan, konflik keluarga dan perkawinan, mengisolasi diri, dan bersikap sinis terhadap siswa. 4). Rendahnya penghargaan diri (*low of personal accomplishment*) ditandai dengan adanya perasaan tidak puas dengan diri sendiri, pekerjaan dan kehidupan, munculnya perasaan putus asa dan mengabaikan, kehilangan harga diri, semangat untuk mengembangkan diri serta kehilangan kreatifitas.

Menurut Change (2005), faktor yang mempengaruhi *burnout* diantaranya adalah 1). beban kerja, penilaian terhadap beban kerja bisa berbeda. 2). Perasaan terhadap kontrol, aturan yang kaku atau lingkungan pekerjaan yang kacau menghambat seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik. 3).Terkait imbalan, pekerja yang mengalami *burnout* merasa tidak pernah dihargai sehingga berpikir bahwa pekerjaan tersebut tidak berharga. Akibatnya mengalami putus asa dan tidak gembira. 4).Terasing dari komunitas, meningkatnya tensi dengan yang lain dalam bekerja membuat karyawan merasa frustrasi, marah, ketakutan, merasa asing, tidak dihormati dan tidak dihargai. 5). Tidak ada keadilan, pegawai mengalami *burnout* karena merasa tidak ada keadilan dalam hal intensif atau

penghargaan. 6). Sistem nilai, jika ada perbedaan nilai pribadi dengan sebuah pekerjaan, akibatnya individu memandang buruk diri sendiri dan pekerjaan yang dilakukannya. 7). Stres kerja, banyaknya stresor memicu kelelahan emosi. 8). Motivasi kerja, motivasi kerja mempengaruhi *burnout* telah dibuktikan dengan penelitian-penelitian. Ketika individu memiliki motivasi yang kuat, maka *burnout* yang dialami pun rendah.

### **Kematangan Emosi**

Kematangan emosi didefinisikan sebagai kapasitas seseorang untuk bereaksi dalam berbagai situasi kehidupan dengan cara-cara yang lebih bermanfaat dan bukan cara-cara bereaksi anak-anak (Semiu, 2006). Hurlock (2004) menyatakan bahwa kematangan emosi menunjukkan kesiapan yang terbentuk dari pertumbuhan dan perkembangan. Individu yang memiliki kematangan emosi cenderung memiliki kontrol diri yang baik, mampu mengekspresikan emosinya dengan tepat sesuai dengan keadaan yang dihadapinya, sehingga lebih mampu beradaptasi dengan beragam orang dan situasi yang memberikan reaksi yang tepat sesuai dengan tuntutan yang dihadapi.

Menurut Walgito (2004), karakteristik kematangan emosi yaitu 1.). Dapat menerima keadaan dirinya maupun keadaan orang lain seperti adanya, sesuai dengan keadaan obyektif. 2). Tidak bersikap *impulsive*, yaitu mampu merespon stimulus dengan cara mengatur pikirannya dengan baik untuk memberikan tanggapan terhadap stimulus. 3). Dapat mengontrol emosinya dan dapat mengontrol ekspresi emosinya secara baik. 4). Bersifat sabar, pengertian, dan memiliki toleransi yang baik. 5). Mempunyai tanggung jawab yang baik, sehingga tidak mudah frustrasi dan menghadapi masalah dengan penuh pertimbangan.

Faktor-faktor kematangan emosi menurut Hurlock (2004) diantaranya adalah 1). Usia, semakin bertambah usia, emosi individu akan lebih matang, dimana akan lebih menguasai, mengontrol dan mengendalikan emosinya. 2). Perubahan fisik dan kelenjar, perubahan fisik dan kelenjar pada individu akan menyebabkan perubahan pada kematangan emosi. 3). Jenis kelamin, laki-laki kurang mampu mengekspresikan emosi dibandingkan wanita karena pandangan laki-laki terhadap kemaskulinan dirinya. Sedangkan Young (2007) menjelaskan faktor-faktor kematangan emosi adalah 1). Faktor lingkungan, yaitu lingkungan tempat tinggal individu termasuk lingkungan keluarga, sosial masyarakat. 2). Faktor Individu, yaitu kepribadian individu. 3). Faktor pengalaman, pengalaman yang diperoleh selama hidup akan mempengaruhi kematangan emosi.

### **Pengaruh kematangan emosi terhadap *burnout***

Menurut Hurlock orang yang memiliki kematangan emosi akan lebih memiliki kontrol terhadap emosi dan dikarakteristikan sebagai orang yang mampu mengekspresikan emosinya dengan tepat sesuai dengan keadaan yang dihadapi dan lebih mampu beradaptasi dengan situasi dan tuntutan yang ada. Kematangan emosi di karakteristikan dengan kemampuan menerima keadaan diri dan orang lain apa adanya, tidak bersifat impulsif, mampu merespon stimulus dengan baik, mampu mengontrol dan mengekspresikan emosi dengan baik, bersifat sabar, penuh pengertian, toleran dan mempunyai tanggung jawab yang baik (Walgito,



2004). Guru yang memiliki kematangan emosi memiliki kemampuan untuk menghadapi siswanya dengan lebih baik, lebih pengertian, dapat berfikir dengan obyektif sehingga menghindarkannya dari ekspektasi yang tinggi yang bisa membuatnya frustrasi. Guru tidak bersifat impulsif, lebih sabar menghadapi tuntutan pekerjaan dan juga menanggapi harapan-harapan orang tua siswa dengan lebih bertanggung jawab sehingga menghindarkannya dari sinis terhadap siswa, menghindarkannya dari perasaan cemas, putus asa hingga mangkir terhadap tanggung jawab. Guru yang memiliki kematangan emosi tinggi maka pengaruhnya adalah kecenderungan *burnout* dialami guru pun rendah. Sebaliknya guru yang memiliki kematangan emosi yang rendah, maka pengaruhnya adalah *burnout* yang dialami guru pun cenderung tinggi.

### **Persepsi Beban kerja**

Dalam memberi pemaknaan terhadap sesuatu, individu harus melalui proses pengorganisasian dan penafsiran indera. Proses tersebut merupakan definisi dari persepsi (Robbins, 2007). Menurut Sanmustari (1992) persepsi diartikan sebagai suatu proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu. Kesan yang diterima sangat tergantung dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh melalui proses berpikir dan belajar, serta faktor-faktor luar maupun dalam yang ada pada diri individu. Selain itu Blake (2006) menjelaskan bahwa persepsi tidak hanya dibentuk oleh pengalaman dan harapan, namun juga dikuatkan oleh reaksi emosi. Berdasarkan penjabaran tersebut peneliti menyimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses pemberian makna terhadap stimulus berdasarkan pengalaman yang bersifat individual.

Kemudian beban kerja didefinisikan oleh Dhania (2010) sebagai sejumlah kegiatan yang membutuhkan proses mental atau kemampuan yang harus diselesaikan dalam batas waktu tertentu baik dalam bentuk fisik maupun mental. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mendefinisikan persepsi beban kerja sebagai suatu proses pemberian makna terhadap sejumlah tugas yang harus diselesaikan baik dalam bentuk fisik maupun mental.

Persepsi memiliki dua aspek (Blake, 2006; Irwanto, 2002) yaitu : 1). aspek kognisi, yaitu suatu proses diterimanya stimulus oleh alat indera yang kemudian diteruskan ke otak yang meliputi pengetahuan, pengenalan, harapan dan mencakup bagaimana pandangan individu terhadap objek yang dipersepsi. 2). aspek afeksi yaitu suatu perasaan dan kesan individu mengenai stimulus yang diterimanya. Aspek ini mencakup tentang bagaimana perasaan dan kesan individu mengenai objek yang dipersepsi apakah positif atau negatif.

Menurut Walgito (2004), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah 1). faktor internal, mencakup apa yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan dan lain-lain. 2). Faktor eksternal yang mempengaruhi proses persepsi adalah faktor stimulus dan faktor lingkungan dimana persepsi itu berlangsung. Kedua faktor eksternal tersebut berinteraksi dengan faktor internal disaat individu mempersepsikan suatu objek.

Sedangkan beban kerja memiliki dimensi menurut Hart & Staveland (dalam Tarwaka, 2015) adalah 1). Tuntutan mental (*mental demand*), yaitu seberapa besar tuntutan aktivitas mental yang dibutuhkan dalam pekerjaan. 2). Tuntutan fisik (*physical demand*) yaitu menilai seberapa besar tuntutan aktivitas fisik yang dibutuhkan dalam pekerjaan. 3). Tuntutan waktu (*temporal demand*), yaitu menilai seberapa besar tekanan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. 4). Performansi (*Own performance*), yaitu menilai seberapa besar keberhasilan dalam mencapai target. 5). Tingkat usaha (*effort*), yaitu menilai seberapa tinggi usaha yang dikeluarkan baik secara mental ataupun fisik yang dibutuhkan untuk mencapai level performansi. 6). Tingkat frustrasi yaitu menilai seberapa tinggi tingkat stres, perasaan tidak aman selama bekerja.

Berdasarkan aspek persepsi yang telah dijelaskan sebelumnya kemudian dikaitkan dengan dimensi beban kerja, maka dapat disimpulkan bahwa aspek persepsi beban kerja adalah 1). Aspek kognitif, mencakup bagaimana pandangan dan penilaian individu mengenai tuntutan mental, tuntutan fisik, tuntutan waktu, performansi, tingkat usaha dan tingkat frustrasi. 2). Aspek afektif, mencakup bagaimana perasaan dan kesan yang dimiliki individu mengenai tuntutan mental, tuntutan waktu, performansi, tingkat usaha dan frustrasi.

Menurut Robbin (2008), persepsi beban kerja dapat dipengaruhi oleh : 1). Pelaku persepsi, yaitu ketika individu memandang dan mencoba menafsirkan sejumlah tugas akan dipengaruhi oleh karakteristik individu seperti sikap, kepentingan atau minat, motif, pengalaman masa lalu dan pengharapan (ekspektasi). 2). Objek atau target yang dipersepsikan, yaitu karakteristik stimulus dapat mempengaruhi apa yang dipersepsikan. 3). Situasi, dimana unsur-unsur lingkungan mempengaruhi persepsi seperti waktu, lokasi maupun faktor situasional lainnya.

### **Pengaruh persepsi beban kerja terhadap *burnout*.**

Guru yang memiliki persepsi positif terhadap beban pekerjaannya yaitu guru yang menilai tuntutan pekerjaannya secara positif sebagai tanggung jawab mulia yang harus dilakukan. Sehingga guru cenderung akan menyukai pekerjaannya, guru melakukan tanggung jawabnya dengan baik sehingga kecenderungan mengalami *burnout* rendah. Sebaliknya guru yang memiliki persepsi negatif terhadap pekerjaannya yaitu guru yang merasa besar tuntutan pekerjaannya akan cenderung merasa pekerjaannya tidak menyenangkan, guru cenderung tidak menyukai pekerjaan, merasa enggan atau mangkir dalam melakukan tanggung jawab, mengalami stres (Purwanto, 2013), motivasi kerja menurun hingga terjadinya kelelahan fisik maupun mental (Dewi, 2013). Guru yang memiliki persepsi beban kerja yang negatif, maka pengaruhnya adalah *burnout* yang dialami pun akan tinggi (Berry, 2011; Erlina, 2010; Pasaribu, 2012)

### **Pengaruh kematangan emosi dan persepsi beban kerja terhadap *burnout*.**

Kematangan emosi tinggi yang dimiliki oleh guru akan membuat guru mampu menerima keadaan diri dan keadaan muridnya dengan apa adanya, guru terhindarkan dari ekspektasi tinggi yang bisa membuatnya frustrasi. Kematangan emosi juga membuat guru terhindar dari perasaan mudah marah, benci serta berpandangan stereotipe terhadap muridnya. Kesabaran, pengertian dan toleransi

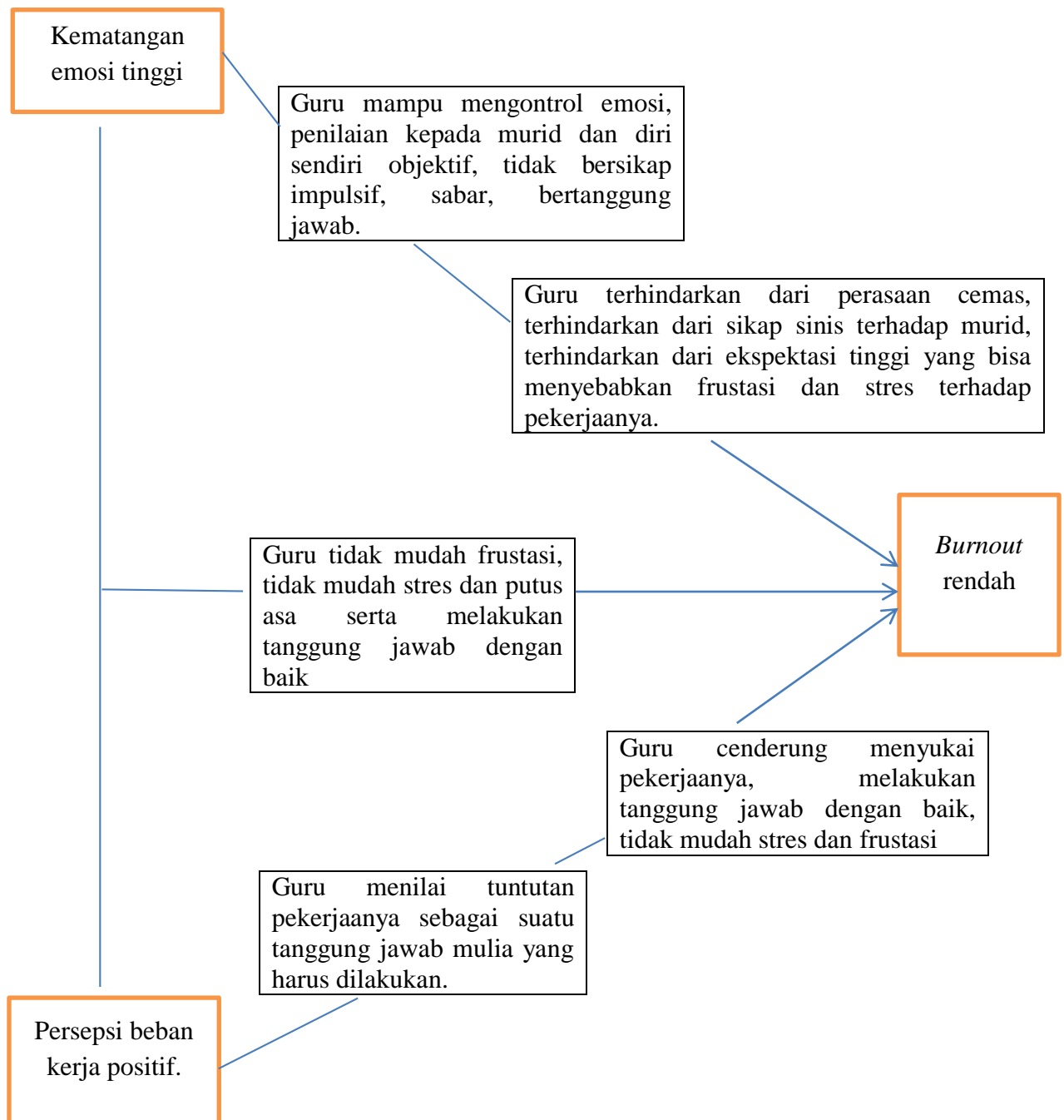
yang baik juga akan menghindarkan guru dari perasaan sinis terhadap murid dan putus asa terhadap pekerjaannya. Rasa tanggung jawab yang dimiliki guru cenderung baik sehingga guru akan melakukan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya. Jika guru memiliki kematangan emosi tersebut maka guru akan terhindarkan dari kelelahan fisik, emosi maupun mental sehingga berpengaruh terhadap kecenderungan *burnout*nya.

Sebaliknya guru yang kematangan emosinya rendah akan mudah merasa frustrasi karena kurang mampu menerima keadaan diri sendiri dan muridnya dengan apa adanya, guru bersikap impulsif, mudah marah, sinis, mudah putus asa, kurang memiliki tanggung jawab sehingga mudah merasakan lelah secara fisik, emosi maupun mental. Kematangan emosi yang rendah berpengaruh terhadap kecenderungan *burnout* yang tinggi.

Selain kematangan emosi, persepsi beban kerja yang positif maupun negatif juga berpengaruh terhadap *burnout* yang dialami guru. Guru yang memiliki persepsi beban kerja yang positif cenderung menilai pekerjaannya sebagai tanggung jawab sehingga guru cenderung menyukai pekerjaannya dan melakukan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya sehingga *burnout*nya rendah. Sebaliknya guru yang memiliki persepsi beban kerja yang negatif cenderung menganggap tuntutan pekerjaannya besar, guru cenderung tidak menyukai pekerjaannya, enggan melakukan tanggung jawabnya, mudah stres, motivasi kerja menurun sehingga mengalami kelelahan fisik, emosi dan mental.

Kematangan emosi dan persepsi beban kerja yang dimiliki oleh guru akan mempengaruhi *burnout* yang dialami. Guru yang memiliki kematangan emosi yang tinggi serta persepsi beban kerja yang positif, cenderung melakukan tanggung jawabnya dengan baik, tidak mudah terkena stres, tidak mudah merasa frustrasi maupun putus asa dengan pekerjaannya sehingga kecenderungan *burnout*nya rendah. Begitupun sebaliknya guru yang memiliki kematangan emosi yang rendah serta persepsi beban kerja yang negatif, kecenderungan *burnout*nya pun tinggi karena guru akan mudah mengalami stres, frustrasi terhadap pekerjaan, putus asa, dan kecenderungan untuk melakukan mangkir mengajar tinggi. Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti mengasumsikan bahwa kematangan emosi dan persepsi beban kerja secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya *burnout* pada guru.

### Kerangka Berpikir



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

### Hipotesis

1. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan kematangan emosi dan persepsi beban kerja terhadap *burnout*.

2. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan kematangan emosi terhadap *burnout*
3. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan persepsi beban kerja terhadap *burnout*.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut Sugiyono (2012), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan metode penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2010).

### Subjek Penelitian

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kuota sampling, yaitu menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan terpenuhi. Subjek penelitian adalah guru SLB yang mengajar siswa dengan tunagrahita di 26 SLB yang ada di Malang Raya dan sudah mengajar lebih dari 3 tahun yang berjumlah 120 guru.

Berikut tabel jumlah subjek dari setiap SLB.

**Tabel 1. Data Subjek Penelitian**

No	SLB	Jumlah	No	SLB	Jumlah
1	SDLB Sumber Dharma	4	14	SMPLB Idayu 1	3
2	SMPLB Sumber Dharma	3	15	SMALB Idayu 1	3
3	SMALB Sumber Dharma	3	16	SLB Pembina Tingkat Nasional Bag C Lawang	14
4	SDLB Bhakti Luhur	1	17	SLB Idayu 2	8
5	SMPLB Bhakti Luhur	1	18	SDLB Islam Tumpang	3
6	SMALB Bhakti Luhur	1	19	SMPLB Islam Tumpang	3
7	SDLBN Kedungkandang	7	20	SMALB Islam Tumpang	4
8	SMPLBN Kedungkandang	5	21	SDLB Kepanjen	4
9	SMALB Yayasan Putra Pancasila	6	22	SMPLB Kepanjen	3
10	SDLB Putra Jaya	5	23	SMALB Kepanjen	4
11	SMPLB Putra Jaya	3	24	SLB Dharma Wanita	10
12	SMALB Putra Jaya	5	25	SLB B/C PGRI Sumberpucung	6
13	SDLB Idayu 1	3	26	SLB Putra Harapan	8

## Variabel dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini memiliki 1 variabel Y dan 2 variabel X, pertama adalah variabel terikat (Y) yaitu *burnout* yaitu suatu kondisi emosional dimana seorang pekerja merasakan lelah, jenuh, secara emosi, mental maupun fisik sebagai akibat beban atau tuntutan kerja yang meningkat, stres yang berkepanjangan, yang dapat mengakibatkan penurunan vitalitas dan produktifitas kerja. Dalam penelitian ini, *burnout* yang dialami guru diukur dengan menggunakan skala *burnout* yang dimodifikasi dari Zulianah (2004) yang disusun dengan menggunakan aspek *burnout* yaitu kelelahan fisik, kelelahan emosional, depersonalisasi dan rendahnya penghargaan terhadap diri sendiri. Skala ini telah melalui uji validitas dan reliabilitas, dengan nilai reliabilitas sebesar 0.92. Jumlah item valid sebanyak 28 item, terdiri dari 17 item favorable dan 11 item unfavorable. Contoh item skala *burnout*: saya merasakan ketegangan selama mengajar, sehingga otot-otot saya terasa sakit.

Variabel bebas pertama (X1) dalam penelitian ini adalah kematangan emosi yaitu kapasitas seseorang untuk bereaksi dalam berbagai situasi kehidupan dengan cara-cara yang lebih bermanfaat dan bukan cara-cara bereaksi anak-anak yang meliputi kemampuan dalam menerima baik keadaan diri dan orang lain apa adanya, tidak bersifat impulsif, dapat mengontrol emosinya dengan baik dan memiliki toleransi. Skala yang digunakan memodifikasi dari skala milik Hanafi & Yuniasanti (2012) berdasarkan karakteristik kematangan emosi menurut Walgito (2004) yaitu 1). dapat menerima keadaan diri dan orang lain secara objektif dan apa adanya. 2). tidak bersifat impulsif. 3). dapat mengontrol emosi dan ekspresi emosinya. 4). dapat berpikir objektif, sabar, penuh pengertian dan toleran dan 5). memiliki tanggung jawab yang baik. Skala ini telah diuji validitas dan reliabilitas, dengan nilai reliabilitas sebesar 0,931. Jumlah item sebanyak 36 item, terdiri dari 23 item favorable dan 13 item unfavorable. Contoh item pernyataan skala : saya bisa mengendalikan rasa marah saya ketika menghadapi situasi yang tidak menyenangkan.

Variabel bebas kedua (X2) dalam penelitian ini adalah persepsi beban kerja. Persepsi beban kerja diartikan sebagai suatu penilaian secara kognitif dan afeksi yang diberikan oleh guru terhadap tuntutan pekerjaannya meliputi tuntutan fisik, mental, waktu, tingkat frustrasi dan tingkat usaha. Dalam pengukuran persepsi beban kerja, peneliti menggunakan skala yang dimodifikasi dari skala Vany (2016) dengan perubahan menyesuaikan subjek penelitian, berdasarkan aspek persepsi beban kerja yaitu 1). aspek kognitif, mencakup bagaimana pandangan dan penilaian individu mengenai tuntutan mental, tuntutan fisik, tuntutan waktu, tingkat usaha dan tingkat frustrasi. 2). aspek afeksi, mencakup bagaimana perasaan dan kesan yang dimiliki individu mengenai tuntutan mental, tuntutan waktu, tingkat usaha dan frustrasi. Skala ini telah diuji validitas dan reliabilitas, dengan nilai reliabilitas sebesar 0,883. Jumlah item valid yaitu 18 item, terdiri dari 11 item favorable dan 7 item unfavorable. Contoh item pernyataan dalam skala : saya merasa banyaknya tuntutan dari orang tua siswa membuat saya lebih emosional dan stres.

Ketiga skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala likert yang terdiri dari 4 kategori jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan dalam penelitian ini mengandung item favorable (mendukung) dan item unfavorable (tidak mendukung). Pemberian skor terhadap item favorable bergerak dari skor 4 sampai dengan 1, sedangkan untuk item unfavorable bergerak dari skor 1 sampai dengan 4.

### **Prosedur dan Analisa Data**

Prosedur dalam penelitian ini dimulai dari persiapan yaitu pendalaman materi, mempersiapkan skala dengan menggunakan skala yang sudah ada yang dibuat oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Skala yang sudah dimodifikasi kemudian di tryoutkan pada tanggal 4-15 Mei 2017 kepada 50 guru SLB yang mengajar siswa non tunagrahita di daerah Ngawi, Batu dan Gresik. Setelah tryout selesai dan dianalisis, peneliti kemudian melakukan penelitian dengan menyebar data kepada subjek penelitian. Penyebaran data penelitian dilakukan pada tanggal 5-15 Juni 2017 pada guru yang mengajar siswa tunagrahita di 26 SLB yang ada di Malang Raya. Tahap selanjutnya setelah penyebaran data adalah menganalisis data yang sudah ada.

Penganalisisan data menggunakan *Statistical Product dan Service Solution (SPSS) version 21.0 for windows*. Data yang sudah didapat pertama kali harus diuji asumsi dasar yaitu uji normalitas. Setelah itu data harus diuji asumsi klasik 1). uji multikoleneartitas, yaitu untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. 2). Uji Heterokedastisitas, uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. 3). Uji autokorelasi, bertujuan untuk mendeteksi apakah terjadi korelasi diantara data pengamatan atau tidak. Selanjutnya adalah uji hipotesis. Karena dalam penelitian ini memiliki dua variable bebas, maka uji yang digunakan adalah uji regresi berganda (*multiple regression analysis*).

## **HASIL PENELITIAN**

### **Deskripsi subjek**

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 120 orang. Pengambilan data dilakukan di 26 SLB yang ada di Malang Raya. Kriteria subjek penelitian diantaranya adalah berdasarkan jenis kelamin, usia, masa kerja, status perkawinan dan status pekerjaan. Berdasarkan jenis kelamin, subjek terdiri dari 29 guru laki-laki, dan 91 guru wanita. Berdasarkan rentang usia, terdapat 19 guru memiliki rentang usia 20 - 30 tahun, 41 orang guru berusia antara 31 – 40 tahun, 34 guru berusia 41-50 tahun, 26 guru berusia 51-65 tahun. Berdasarkan masa kerja, terdapat 64 guru bekerja selama kurun waktu 3-13 tahun, 33 guru bekerja selama 14-24 tahun, 22 guru bekerja selama 15-35 tahun, dan 1 orang guru yang bekerja >35 tahun. Sebanyak 51 guru merupakan PNS, 17 guru honorer dan sisanya merupakan guru yayasan. 98 orang guru berstatus sudah menikah, 15 belum menikah, dan sisanya berstatus janda/duda. Untuk lebih jelasnya dikategorikan seperti dalam tabel 2.

**Tabel 2. Deskripsi Data ( $N = 120$ )**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Laki-laki	29	24%
Perempuan	91	76%

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
20-30	19	15%
31-40	41	35%
41-50	34	28%
51-65	26	22%

<b>Masa kerja</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
3-13 tahun	64	53%
14-24 tahun	33	27,5%
25-35 tahun	22	18%
36-46 tahun	1	.5%

<b>Status pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
PNS	51	42%
Honorer	17	14%
Yayasan	52	44%

<b>Status Pernikahan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase</b>
Menikah	98	88%
Belum menikah	15	16%
Janda/duda	7	6%

**Tabel 3. Deskripsi Variabel**

Penelitian ini menggunakan variabel Kematangan Emosi (X1), Persepsi Beban Kerja (X2) dan *Burnout* (Y) sebagaimana dalam tabel

**Deskripsi Variabel ( $N = 120$ )**

<b>Variabel</b>	<b>Interval</b>	<b>M (SD)</b>
Kematangan Emosi	87 – 136	108.94 (9.287)
Persepsi Beban Kerja	36 – 70	54.36 (5.443)
<i>Burnout</i>	30 – 75	53.03 (7.914)

Berdasarkan tabel diatas, skor kematangan emosi tertinggi adalah 136 dan terendah adalah 87 dengan nilai rata-rata 108.94. Skor persepsi beban kerja tertinggi adalah 70 dan terendah adalah 36 dengan rata-rata 54.36. Skor *burnout* tertinggi adalah 75, skor terendah 30 dengan rata-rata 53.03.



## Uji Asumsi

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolenieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas. Untuk menguji kenormalan data, peneliti menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji menunjukkan nilai residual  $p. 175 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Uji multikolenieritas menunjukkan nilai tolerance  $p.498 > 0.05$  atau nilai VIP  $2.010 < 10$ , berarti tidak terjadi masalah multikolineritas. Uji autokorelasi diketahui nilai D-W = 2.240, dengan batas DU = 1.7361 ( $N=120$ ). Nilai D-W  $> DU$  ( $2.240 > 1.7361$ ) dan  $< 3.7361$  ( $4-DU$ ). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi. Uji heteroskedastisitas menunjukkan *scatterplot* menyebar (tidak berpola), sehingga disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Melalui uji linieritas diketahui antara X1 dan Y memiliki nilai  $p. 000 < 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa kematangan emosi memiliki hubungan yang linier dengan *burnout*. Sedangkan antara X2 dan Y memiliki nilai  $p. 000 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi beban kerja memiliki hubungan yang linier dengan *burnout*. Kelima uji asumsi klasik yang dilakukan telah memenuhi syarat untuk uji hipotesis regresi berganda.

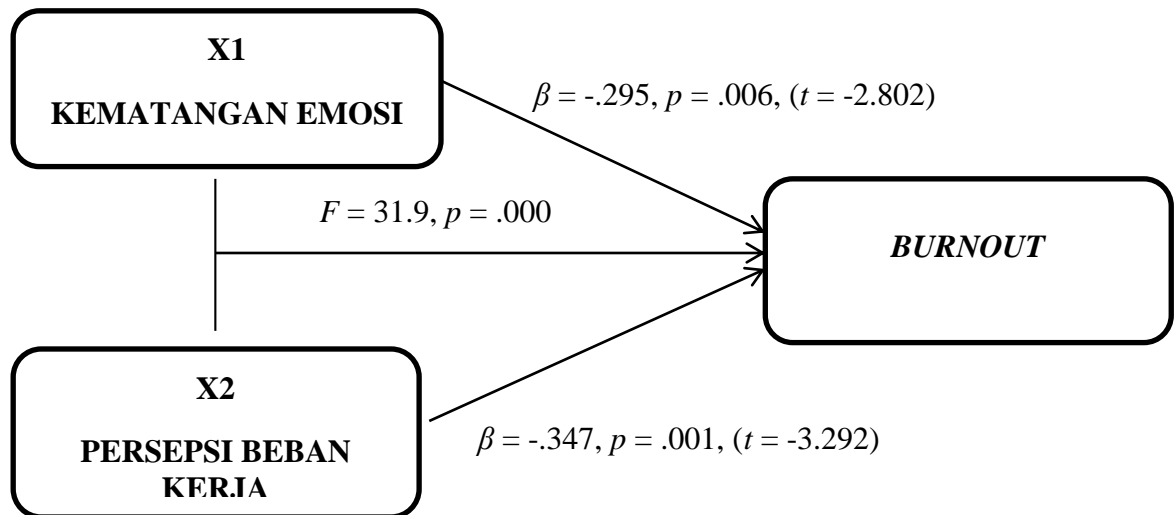
## Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi ganda. Berdasarkan hasil analisis dengan melihat tabel *Model Summary*, diketahui nilai F (hitung) =  $31.9 > 3.92$  (F tabel),  $p. 0.00 < 0.05$ , menunjukkan bahwa kedua variabel X (kematangan emosi dan persepsi beban kerja) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *burnout* (variabel Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Artinya adalah secara simultan dan signifikan, kematangan emosi dan persepsi beban kerja dapat memprediksi *burnout*. Kontribusi besarnya pengaruh kedua variabel X terhadap Y secara simultan dengan melihat nilai  $R^2 = .353$  atau 35,3 %, artinya adalah kematangan emosi dan persepsi beban kerja secara simultan berpengaruh sebesar 35,3% terhadap *burnout*, sedangkan 64.7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian.

Selanjutnya perlu dilakukan uji parsial untuk membuktikan hipotesis kedua dan ketiga. Berdasarkan uji parsial, melihat pada tabel *coefficient* nilai t pada masing-masing variabel X. Jika t (hitung)  $> t$  (tabel), maka koefisien regresi tersebut signifikan. Artinya adalah masing-masing variabel X secara parsial berpengaruh terhadap Y. Variabel kematangan emosi memiliki nilai  $t = -2.802 > 1.98$  (t hitung),  $p. 0.006 < 0.05$ , berarti variabel kematangan emosi (X1) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *burnout*. Jadi, semakin tinggi kematangan emosi, maka *burnout*nya semakin rendah. Maka dapat disimpulkan, hipotesis kedua diterima. Kemudian variabel persepsi beban kerja (X2) memiliki nilai  $t = -3.292 > 1.98$  (t hitung),  $p. 0.001 < 0.05$ , berarti variabel persepsi beban kerja berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *burnout*. Jadi semakin positif persepsi beban kerja, maka *burnout*nya semakin rendah. Dapat disimpulkan, hipotesis ketiga diterima.

Nilai  $\beta$  variabel kematangan emosi =  $-.295 < \text{nilai } \beta$  variabel persepsi beban kerja =  $-.347$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi beban kerja memiliki

pengaruh yang lebih besar terhadap *burnout* dibandingkan variabel kematangan emosi.



**Gambar 2. Hasil Hipotesis**

## DISKUSI

Pengujian hipotesis utama pada penelitian ini diterima, dimana secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan kematangan emosi dan persepsi beban kerja terhadap *burnout*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F = 31.9$ ,  $p = .000$  dan  $R^2 = .353$ . Besarnya pengaruh kematangan emosi dan persepsi beban kerja secara simultan terhadap *burnout* sebesar 35.3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil dari analisa tersebut, dapat dilihat bahwa kematangan emosi dan persepsi beban kerja berpengaruh terhadap terjadinya *burnout* pada guru SLB yang mengajar siswa tunagrahita. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola emosi serta bagaimana guru mempersepsikan beban pekerjaannya mempengaruhi kecenderungannya untuk mengalami *burnout*. Jika guru mampu mengelola emosinya dengan baik serta memiliki persepsi yang positif terhadap beban kerjanya, bisa jadi *burnout* yang dialami guru akan lebih rendah dibandingkan ketika guru kurang bisa mengelola emosi serta memiliki persepsi yang negatif terhadap beban pekerjaannya.

Diterimanya hipotesis utama tersebut membuktikan bahwa kematangan emosi dan persepsi beban kerja bisa digunakan untuk memprediksikan *burnout* yang terjadi pada guru SLB yang mengajar murid dengan tunagrahita. Hasil ini bisa menjadikan gambaran bahwa kematangan emosi dan persepsi beban kerja secara bersama-sama berpengaruh besar terhadap terjadinya *burnout* pada guru. Kematangan emosi dan persepsi beban kerja adalah faktor yang berasal dari internal diri guru atau merupakan faktor instrinsik. Sedangkan masih banyak faktor internal lain yang mempengaruhi terjadinya *burnout* seperti faktor usia,

jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, kepribadian dan sikap terhadap pekerjaan (Maslach, Schaufeli dan Leiter, 2001). Selain faktor internal, juga terdapat faktor eksternal seperti kelebihan beban kerja, konflik peran dan dukungan sosial, kondisi fisik tempat kerja, manajemen perusahaan, dan karakteristik pekerjaan (Maslach, Schaufeli dan Leiter, 2001).

Hasil uji regresi berdasarkan karakteristik demografi yaitu jenis kelamin, usia, masa kerja, status pekerjaan serta status pernikahan diketahui bahwa kedua variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap Y, dimana secara bersama-sama variabel kematangan emosi dan persepsi beban kerja bisa digunakan untuk memprediksi *burnout* pada guru berdasarkan faktor demografi subjek penelitian.

Berdasarkan penelitian ini, terdapat pengaruh yang signifikan antara kematangan emosi dengan *burnout*, dimana nilai  $\beta = -.295$ ,  $p .006$ . Pengaruh kematangan emosi dengan *burnout* bersifat negatif, dimana semakin tinggi kematangan emosi, maka skor *burnout*nya semakin rendah. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Kholifah, dkk (2016) yang menunjukkan hasil bahwa kematangan emosi berhubungan negatif yang signifikan dengan *burnout* pada perawat RSJ Radjiman Widyodiningrat Lawang. Penelitian lain yang sejalan adalah penelitian Rohmah (2010) dimana kematangan emosi memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan *burnout*. Kematangan emosi yang baik akan mendorong guru SLB yang mengajar siswa dengan tunagrahita untuk lebih memahami dan menerima keadaan siswanya dengan apa adanya, sehingga menghindarkannya dari perasaan frustrasi yang bisa menyebabkan kecenderungan untuk mengalami *burnout*. Guru yang mampu mengontrol dan mengekspresikan emosinya dengan baik cenderung akan memiliki stres kerja yang rendah yang bisa berpotensi terhadap terjadinya *burnout* (Amiril, 2013).

Berdasarkan hasil uji, diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif secara signifikan antara persepsi beban kerja dengan *burnout*, dimana nilai  $\beta = -.347$ ,  $p .001$ . Pengaruh persepsi beban kerja terhadap *burnout* bersifat negatif secara signifikan. Yang artinya adalah ketika semakin positif persepsi guru terhadap beban kerjanya, maka semakin rendah skor *burnout*nya. Hasil ini mendukung penelitian Prasetyo (2008) menyatakan bahwa ketika guru memiliki persepsi yang positif terhadap beban kerjanya sebagai seorang guru, maka yang timbul pada diri guru tersebut adalah perasaan suka dengan pekerjaannya. Sebaliknya jika guru memiliki persepsi yang negatif dengan beban pekerjaannya sebagai seorang guru, maka akan timbul perasaan tidak senang, bosan, malas mengajar, mudah tersinggung hingga munculnya emosi yang negatif terhadap siswanya. Ketika muncul perasaan dan perilaku tersebut, kecenderungan guru untuk mengalami *burnout* menjadi lebih besar.

Persepsi beban kerja merupakan penilaian yang diberikan oleh guru terhadap aspek beban kerja berupa tuntutan mental, tuntutan fisik, tuntutan waktu, tingkat usaha serta tingkat frustrasi. Pada aspek tingkat frustrasi, hal ini berhubungan dengan penilaian guru terhadap tingkat stres yang dialaminya selama mengajar. Stres yang tergolong tinggi akan membuat persepsi guru cenderung negatif dengan pekerjaannya. Hal ini mendukung penelitian dari Muharomi (2010) dimana terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara stres kerja dengan

persepsi terhadap beban kerja. Dimana ketika guru memiliki tingkat stres kerja yang tinggi, maka cenderung persepsi terhadap beban kerja seorang guru menjadi negatif. Persepsi beban kerja yang negatif merupakan salah satu faktor penyebab *burnout* (Mursi, 1997).

Penelitian sebelumnya kepada perawat di German, menunjukkan bahwa beban kerja berupa keharusan untuk bertemu klien setiap hari, melayani dengan sabar dan telaten memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap terjadinya kelelahan emosi (Demerouti dkk, 2000). Hal serupa bisa saja terjadi pada guru sekolah luar biasa, dimana guru yang mengajar siswa dengan tunagrahita juga diharuskan untuk bertatap muka secara intens dengan siswanya, memberikan materi dengan menerapkan strategi yang berbeda kepada masing-masing siswa. Tuntutan pekerjaan yang dibebankan pada guru sekolah luar biasa lebih pada tuntutan mental, menguras emosi dibandingkan fisik maupun waktu.

Maslach, dkk (2001) menjelaskan faktor internal yang mempengaruhi *burnout* adalah faktor usia. Berdasarkan penelitian ini, rata-rata tertinggi skor *burnout* dimiliki oleh rentang usia 51-60 tahun, dengan  $M = 55.15$ ,  $SD = 5.843$ . Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Maslach, dkk (2001) yang menunjukkan bahwa tingkat *burnout* tertinggi adalah karyawan yang memiliki usia muda dibandingkan karyawan yang memiliki usia lebih dari 30 atau 40 tahun. Pekerja yang masih muda dianggap memiliki belum cukup pengalaman dan kurang matang. Besarnya rata-rata *burnout* pada usia 51-60 tahun bisa disebabkan oleh faktor lain seperti status perkawinan, tingkat pendidikan dan juga beban kerja.

Penelitian ini menemukan bahwa berdasarkan jenis kelamin, wanita memiliki rata-rata *burnout* yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki dengan nilai  $M = 53.34$ ,  $SD = 7.927$ . Penemuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sihotang (2004), wanita cenderung mengalami *burnout* lebih besar dibanding laki-laki dikarenakan seringnya wanita mengalami kelelahan emosi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Maharani (2011) juga menunjukkan hal yang sama, dimana *self efficacy* laki-laki lebih tinggi dari wanita sehingga mempengaruhi *burnout* yang dialami juga.

Sedangkan penemuan lain dari penelitian ini adalah berdasarkan masa kerja, guru yang memiliki pengalaman bekerja rentang 3-13 tahun sebagai guru SLB memiliki skor rata-rata *burnout* yang lebih besar dibandingkan rentang masa bekerja lain yang lebih lama dengan nilai  $M = 54.16$ ,  $SD = 5.055$ . Hal ini sejalan dengan penjelasan Maslach, dkk (2001) yang menyatakan bahwa pengalaman bekerja yang sedikit lebih beresiko terhadap terjadinya *burnout* pada karir seseorang. Hal ini bisa diartikan bahwa guru yang memiliki pengalaman kerja yang sedikit masih belum mampu menghadapi situasi yang berkaitan dengan pekerjaannya dengan lebih baik dibandingkan guru yang telah lama berpengalaman dan berkecimpung di bidang pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus.

Penemuan lain dalam penelitian ini adalah terkait status pekerjaan guru. Guru yang memiliki status pegawai negeri sipil (PNS) memiliki skor rata-rata *burnout* yang lebih rendah dibandingkan guru yang berstatus honorer atau yayasan. Hal ini sejalan dengan penjelasan Simamora (dalam Rahman, 2007), yaitu terkait imbalan yang tidak mencukupi atau tidak tepat merupakan salah satu faktor terjadinya

*burnout*. PNS merupakan pegawai tetap yang mendapatkan imbalan serta kesempatan promosi lebih bagus dibandingkan pekerja honorer maupun yayasan sehingga rata-rata *burnout*nya lebih rendah dibandingkan status guru honorer dan yayasan yang mendapatkan gaji lebih sedikit dan tidak tetap.

Berdasarkan status pernikahan, guru yang sudah menikah memiliki rata-rata nilai *burnout* yang lebih tinggi dibandingkan yang belum menikah. Yaitu nilai  $M = 53.53$ ,  $SD = 73.96$ . Hal ini sejalan dengan penelitian Sari (2015) yaitu pekerja yang telah menikah memiliki tingkat *burnout* yang lebih berat dibandingkan pekerja yang belum menikah. Beban dan tanggung jawab seseorang yang telah menikah dan belum menikah tentu berbeda, guru yang telah menikah tentu memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk menghidupi keluarga atau adanya tuntutan sosial yang bisa menyebabkan stres sehingga kecenderungan mengalami *burnout* menjadi lebih besar.

Penelitian ini memiliki keterbatasan-diantaranya penelitian menggunakan variabel X yang keduanya adalah faktor internal. Subjek penelitian masih digeneralisasikan guru sekolah luar biasa yang mengajar siswa tunagrahita tanpa mempertimbangkan tingkatan pendidikan siswanya. Penelitian ini juga belum mampu menggunakan subjek yang mencakup guru di seluruh SLB di Malang Raya karena terkendala perijinan. Selain itu peneliti belum detail dalam menganalisa masing-masing variabel berdasarkan aspek atau dimensinya.

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat diketahui dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan kematangan emosi terhadap *burnout*. Persepsi beban kerja juga berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *burnout* pada guru SLB yang mengajar siswa tunagrahita. Kemudian secara simultan, variabel kematangan emosi dan persepsi beban kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *burnout*. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga hipotesis yang peneliti ajukan diterima. Bisa diartikan bahwa ketika guru memiliki kematangan emosi yang tinggi, serta mampu mempersepsikan beban kerja secara lebih positif dapat mengurangi kecenderungan guru untuk mengalami *burnout*.

Implikasi penelitian ini ditujukan kepada guru SLB khususnya guru SLB yang mengajar siswa tunagrahita agar meningkatkan kesabaran dalam menghadapi siswanya dengan berpikiran positif dan meluapkan perasaan yang tidak menyenangkan dengan cara yang tepat. Selain itu guru agar mencoba mempersepsikan beban pekerjaannya dengan lebih positif dengan cara menyadari bahwa pekerjaan sebagai guru siswa berkebutuhan khusus merupakan pekerjaan yang mulia agar terhindarkan dari kecenderungan *burnout* yang tinggi. Bagi peneliti selanjutnya bisa mencoba mengembangkan penelitian dengan memfokuskan penelitian pada guru SLB yang mengajar siswa tunagrahita berdasarkan jenjang pendidikan siswanya. Peneliti selanjutnya juga bisa mengembangkan penelitian ini dengan mencoba menggunakan variabel X berdasarkan faktor eksternal seperti konflik peran, dukungan sosial dan karakteristik pekerjaan.

## REFERENSI

- Amiril, F.A.R. (2013). *Hubungan antara kematangan emosi dan kontrol diri dengan stres kerja pada guru SLB di kota Malang*. Retrieved January 18, 2017, from <http://online.um.ac.id/data/artikel/artikel17ACC6CDFE4534E60897A9A3BEF06C0B.pdf>
- Arismunandar. (2008). *24.000 guru di Sulawesi Selatan menderita stress berat*. Accessed on December 20, 2016 from <http://www.forumsdm.org>.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Baron, R.A., Greenberg, J. (2008). *Behaviour in organization: understanding and managing the human side of work, 9th ed*. USA: Prentice Hall.
- Berry, R.L. (2011). Special education teacher *burnout* : the effect of efficacy expectation and perception of job responsibilities. *WWU Master Thesis Collection* . Paper 127.
- Blake, R., Sekuler, R. (2006). *Perception*. New York : McGraw Hill
- Blanford, S. (2000). *Managing professional development in schools London*, UK : Roudledge.
- Chakraborty, R., Chatterje, A., Chaudhury, S. (2012). Internal predictors of *burnout* in psychiatric nurses an Indian study. *Industrial Psychiatric Journal* Vol 21
- Change. (2005). Karyawan anda emosian?. Accessed on December 20, 2016 form <http://www.portalhr.com/majalah/1id251.html>.
- Cherniss, C. (1980). *Staff burnout : job stress in human service*. London : Dage Publications.
- Demouroti, E., Bakker, A.B., Nachreiner, F & Schaufeli. W.B. (2000). A model of *burnout* and life satisfaction amongst nurse. *Journal of advanced nursing* 32 (2) , 454-464.
- Devereux, J. M., Hastings, R. P., Noone, S. J., Firth, A., & Totsika, V. (2009). Social support and coping as mediators or moderators of the impact of work stressors on *burnout* in intellectual disability support staff. *Research in Developmental Disabilities*, 30, 367–377.
- Dewi, I. A. (2013). *Hubungan antara persepsi beban kerja dengan komitmen organisasi karyawan divisi pelaksanaan produksi PT. Solo Kawistara Garmino*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.
- Dhanis, D. R. (2010). Pengaruh stres kerja, beban kerja, terhadap kepuasan kerja (studi pada medical representatif di kota kudu). *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, 1, 1.

- Erlina, Q. (2010). *Hubungan antara persepsi beban kerja dengan Burnout pada perawat di rumah sakit Daerah Dr. Haryoto Lumajang*. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Fatmawati, R. (2012). *Burnout staf perpustakaan bagian layanan di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi DKI Jakarta*. Thesis, Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia
- Farber, B. A. (1991). *Crisis In Education "Stress and Burnout in the American Teacher"*. San Fransisco Jossey : Bass Publisher.
- Hanafi, M & Yuniasanti, R. (2012). Hubungan antara kematangan emosi dan *burnout* pada perawat rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. *INSIGHT Vol, 10, No. 01*.
- Hastings, R. P. (2002). Do challenging behaviours affect staff psychological wellbeing? Issues of causality and mechanism. *American Journal of Mental Retardation*, 107, 455-467.
- Hastings, R. P. (2010). Support staff working in intellectual disability services: The importance of relationships and positive experiences. *Journal of Intellectual & Developmental Disability*, 35(3), 207-210.
- Hurlock, E.B.(2004). *Psikologi perkembangan edisi V*. Jakarta : Erlangga.
- Irwanto. (2002). *Psikologi umum*. Jakarta : PT Prenhallindo.
- Kholifah, S., Soeharto, S. & Supriati, L. (2016). Hubungan faktor-faktor internal dengan kejadian kelelahan mental (*burnout*) pada perawat. *J.K Mesencephalon vol. 2 No. 4*
- Latifah, A. (2015). *Analisa tenaga pendidik di sekolah luar biasa (SLB) Negeri 1 Bantul*. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Leiter, M & Maslach, C. (2005). *Banishing burnout : six strategies for improving your relationship with work*. United States of Amerika : Jossey : Bass.
- Maharani, P.A & Triyoga, A. (2012). Job *burnout* (*burnout*) with performance by nurses in nursing care provision. *Jurnal stikes. vol.5, No.2. Hal.167*.
- Maslach, C. (1993). *Burnout*, a multidimensional perspective. In:Schaufeli, Maslach C, Merek T, eds. *Professional Burnout: Recent Development in Theory And Research (p 19-32)*. New York : Taylor & Francis.
- Maslach, C., & Schaufeli, W. B. (1993). Historical and conceptual development of *burnout*. In W. B. Schaufeli, C. Maslach & T. Marek (Eds.), *Professional Burnout: Recent Developments in Theory and Research* (pp. 1-16). Washington, DC: Taylor & Francis.
- Maslach, C. (1998). *A multidimensional theory of burnout*. publishing research retrivied February 1, 2017 from <https://>

[www.researchgate.net/publication/280939428\\_A\\_Multidimensional\\_theory\\_of\\_burnout](http://www.researchgate.net/publication/280939428_A_Multidimensional_theory_of_burnout).

- Maslach, C., Schaufeli, W.B. & Leiter, M.P. (2001). *Job burnout. Annu.Rev.Psychol.2001. 52:397-422.*
- Mohamed, A. H. (2015). *Burnout and work wtress among disability centers staff in Oman. Internasional Jurnal of Special Education, Vol 30 No 1.*
- Muharomi, E. (2010). *Stres kerja ditinjau dari persepsi beban kerja pada guru yang mengajar mata pelajaran ujian nasional tingkat sekolah menengah atas (SMA) di kota Yogyakarta.* Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mursi, A.H. (1997). *SDM yang produktif.* Jakarta : Gema Insani Pres
- Pasaribu, J. M. (2012). *Burnout ditinjau dari persepsi beban kerja pada polisi lalu lintas polrestabes Semarang.* Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Semarang.
- Prasetyo, R. (2008). *Hubungan antara persepsi beban kerja guru dengan stres kerja pada guru sekolah dasar di kecamatan Kertek, kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.* Naskah publikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Prihatini, L.D. (2007). *Analisis hubungan beban kerja dengan stress kerja di tiap ruang rawat inap RSUD Sidakalang.* Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan.
- Purba, J., Yulianto, A. & Widyanti, E. (2007). *Pengaruh dukungan sosial terhadap burnout pada guru. Jurnal Psikologi Vol. 5 No. 1.*
- Purwanto. (2013). *Hubungan antara persepsi beban kerja dengan stres kerja pramuniaga Matahari Department Storo Solo Square.* Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwiyatie, Y. (2004). *Hubungan antara kematangan emosi dengan kecenderungan frustasi.* Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.
- Puspitasari, D.A, & Handayani, M.M. (2014). *Hubungan tingkat self ffficacy guru dengan tingkat burnout pada guru sekolah inklusif di Surabaya. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol. 3 No 1.*
- Rahman, U. (2007). *Mengenal burnout pada guru. Jurnal lentera pendidikan edisi X, No.2, hal 216-227.*
- Robbins, S.P. (2003). *Perilaku organisasi jilid 1.* Jakarta : Indeks.
- Robbins, S.P. & Judge, T.A. (2008). *Perilaku organisasi edisi 12.* Jakarta : Penerbit Salemba Empat.



- Rohmah, Z. 2010. *Korelasi antara kematangan emosi terhadap burnout pada perawat RSIA Nyai Ageng Pinatih Gresik*. Skripsi. Malang : Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Romadhoni, L. C., Asnomy T., & Suryatni, M. (2015). Pengaruh beban kerja, lingkungan kerja, dan dukungan sosial terhadap *burnout* pustakawan di Kota Mataram. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 3(2), 125-145.
- Sari, N.L. (2015). Hubungan beban kerja, faktor demografi, locus of control dan harga diri terhadap *burnout* syndrome pada perawat pelaksana IRD RSUP Sanglah. *Coping ners journal vol 3 no 2*.
- Sasono, E. (2004). Mengelola stres kerja. [http ://www.id tesis.com](http://www.id tesis.com). Diunduh pada 26 November 2016
- Santoso, S. (2000). *Buku latihan SPSS statistik parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Schaufeli, W. B., & Buunk, B. P. (1996). Professional *burnout*. In M. J. Schabracq, J. A. M. Winnubst & C. L. Cooper (Eds.), *Handbook of Work and Health Psychology* (pp. 311-346). Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Semiun, Y. (2006). *Kesehatan mental 1*. Yogyakarta : Kanisius
- Skirrow, P. and Hatton, C. (2007). *Burnout* amongst direct care workers in services for adults with intellectual disabilities: a systematic review of research findings and initial normative data. *Journal of Intellectual and Developmental Disability*, 20, 131–144.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutjihati, S. (2006). *Psikologi anak luar biasa*. Bandung : Refika Aditama.
- Sutjipto. (2004). Apakah Anda Mengalami *Burnout*? File [http://www.depdiknas.go.id/jurnal/32/apakah anda mengalami burnout.htm](http://www.depdiknas.go.id/jurnal/32/apakah_anda_mengalami_burnout.htm)-62K. Diakses 27 November 2016
- Tarigan, B. (2015). *Gambaran sumber stres (stressor) pada guru SLB Markus Medan*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Tarwaka. (2015). *Keselamatan, kesehatan kerja dan ergonomi (K3E) dalam perspektif bisnis*. Surakarta : Harapan Press.
- Triana, K., Rahmi, T., & Putra, Y. (2015). Kontribusi persepsi pada beban kerja dan kecerdasan emosi terhadap stres kerja guru SMP yang tersertifikasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Vol.03, No.01*
- Vany, H. N. (2016). *Hubungan antara persepsi beban kerja dengan komitmen organisasi pada karyawan*. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

- Walgito, B. (2004). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta : Andi.
- Wardhani, D. (2012). *Burnout di kalangan guru sekolah luar biasa di kota Bandung. Jurnal Psikologi Undip Vol, 11, No.1*
- Wignjosoebroto, S. (2000). *Ergonomi, studi gerak dan waktu, teknik analisis untuk peningkatan produktivitas kerja*. Edisi I cetakan ke-2. Surabaya : Penerbit Guna Widya.
- Young, S. (2007). *Kematangan emosi. Jurnal of psychology*. Accessed on January, 2017 from [http ://www.google.com.pdf](http://www.google.com.pdf).
- Zulianah, R. (2004). *Hubungan antara self esteem dengan burnout pada guru sekolah dasar unggulan Madrasah Ibtidaiyah Jenderal Sudirman (Mtjs) Malang. Skripsi (tidak diterbitkan)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- [http :// www.solopos.com/2013/12/08/jumlah-guru-di-indonesia-berlebih-472205](http://www.solopos.com/2013/12/08/jumlah-guru-di-indonesia-berlebih-472205). Diakses pada 20 November 2016

# LAMPIRAN 1

**Tabel 1. Sebaran Butir Skala *Burnout***

No	Aspek <i>Burnout</i>	Nomor Item		Jumlah item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kelelahan fisik	1, 11, 15, 18	5, 13, 22	7
2	Kelelahan emosional	2, 8, 19	6, 14	5
3	Kelelahan sikap dan mental	3, 9, 12, 16, 20, 27	7, 10, 23, 26, 28	11
4	Perasaan pencapaian diri yang rendah	4, 17, 21, 25	24	5
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>11</b>	<b>28</b>

**Tabel 2. Sebaran Butir Skala Kematangan Emosi**

No	Aspek	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
1	Dapat menerima baik keadaan dirinya maupun keadaan orang lain seperti apa adanya.	8, 15, 22, 29	4	5
2	Tidak bersifat impulsif	1, 9, 16, 23, 30	13, 34	7
3	Dapat mengontrol emosinya dengan baik	2, 10, 17, 24, 31	5, 20, 35	8
4	Memiliki toleransi yang baik	11, 18, 25, 32	6, 14, 21, 27, 36	9
5	Mempunyai tanggung jawab yang baik.	3, 12, 19, 26, 33	7, 28	7
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>25</b>	<b>36</b>

**Tabel 3. Sebaran Butir Skala Persepsi Beban Kerja**

No	Aspek Persepsi Beban Kerja	Nomor Item		Jumlah item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kognitif	1, 2, 3, 5, 8, 12, 13, 14, 16, 18	-	10
2	Afeksi	10	4, 6, 7, 9, 11, 15, 17	8
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>7</b>	<b>18</b>

# LAMPIRAN 2



**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

Jl. Raya Tlogomas 246 Telp. 0341-464318 ext 233 Malang 65144

---

Assalammu'alaikum, Wr,Wb.

Dengan hormat,

Saya Sukarmi, mahasiswi tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang saat ini sedang menyusun tugas akhir (skripsi). Berkenaan dengan hal tersebut, maka saya diwajibkan untuk melakukan penelitian.

Bapak dan ibu yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan, perkenankanlah saya meminta kesediaan Bapak dan Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna menanggapi pernyataan dalam kuisisioner terkait penelitian saya. Informasi yang berupa data yang Bapak dan Ibu sampaikan dalam kuisisioner ini akan memberikan kontribusi bagi penyelesaian skripsi saya. Oleh karena itu, saya sangat mengharap kesediaan Bapak dan Ibu untuk mengisi/ menjawab kuisisioner ini sesuai dengan kondisi yang ada.

Halaman berikut akan disajikan pernyataan, Bapak dan Ibu diminta untuk menjawab setiap pernyataan. Pernyataan tersebut tidak ada jawaban benar atau salah. Jadi Bapak dan Ibu tidak perlu khawatir untuk menjawabnya. Kuisisioner ini tidak ada kaitannya dengan kredibilitas atau pengaruh jabatan maupun tugas Bapak dan Ibu.

Atas kerjasama, bantuan dan perhatiannya, saya mengucapkan banyak terima kasih dan selamat mengerjakan.

Peneliti

Sukarmi

## IDENTITAS DIRI

Nama/Inisial :

Masa kerja :

Usia :

Jenis kelamin :

Status pekerjaan : PNS/Yayasan/Honorer (guru tidak tetap)

Status perkawinan :

Pendidikan terakhir :

## PETUNJUK PENGISIAN

- Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan perasaan dan pikiran Bapak/Ibu yang sebenarnya dengan ketentuan :
 

SS : Jika anda merasa “Sangat Sesuai” dengan pernyataan tersebut

S : Jika anda merasa “Sesuai” dengan pernyataan tersebut

TS : Jika anda merasa “Tidak Sesuai” dengan pernyataan tersebut

STS : Jika anda merasa “Sangat Tidak Sesuai” dengan pernyataan tersebut
- Berilah jawaban cek list (  $\checkmark$  ) pada kolom yang tersedia. Apabila anda ingin merubah jawaban anda berilah tanda (=) pada jawaban sebelumnya dan berilah tanda ( $\checkmark$ ) pada jawaban yang anda anggap paling benar.
- Dalam hal ini tidak ada jawaban yang dianggap benar/salah maka diharapkan anda menjawab dengan jujur sebab kerahasiaan jawaban dan identitas anda akan kami jamin sepenuhnya.
- Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk menyelesaikan semua pernyataan yang tersedia saya ucapkan terima kasih.



**Skala 1**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasakan ketegangan selama mengajar, sehingga otot-otot saya terasa sakit.				
2	Saya merasa frustrasi menghadapi berbagai tuntutan di tempat kerja.				
3	Dalam menghadapi siswa terkadang saya bersikap sinis.				
4	Melihat kemampuan yang dimiliki rekan kerja, saya merasa rendah diri di hadapan mereka				
5	Saya merasa kondisi badan saya tetap fit meskipun beban kerja yang cukup banyak.				
6	Saya merasa mampu melaksanakan tanggung jawab dalam mendidik siswa dengan baik.				
7	Saya sangat peduli dengan kesulitan siswa dalam bentuk apapun..				
8	Saya merasa terbelenggu dengan tugas-tugas di sekolah.				
9	Terkadang dalam menunjuk siswa yang malas saya menyebutnya dengan “kalimat negatif” tertentu.				
10	Saya memandang siswa sebagai pribadi yang unik dengan segala kelebihan dan kekurangannya.				
11	Saya kehilangan nafsu makan sepulang bekerja dan hanya ingin secepatnya istirahat.				
12	Tidak mudah bagi saya untuk menciptakan suasana santai dengan siswa.				
13	Tekanan-tekanan di tempat kerja tidak membuat selera makan saya berkurang.				
14	Saya tidak tersinggung dan marah meskipun mendapat kritik dari siswa.				
15	Saya merasakan sakit di kepala setelah selesai mengajar				
16	Saya merasa bosan karena harus bersikap ramah terhadap siswa				
17	Saya merasa gagal melakukan tugas yang diberikan kepada saya.				
18	Saya merasakan nyeri pada bahu dan leher pada saat bekerja.				
19	Saya merasa tidak berdaya menghadapi kelakuan siswa setiap hari.				
20	Terkadang dalam bekerja saya bersikap acuh tak acuh terhadap rekan kerja yang lain.				
21	Dalam bekerja saya lebih senang ketika suatu tugas dikerjakan oleh orang lain..				
22	Saya dapat tidur dengan nyenyak meskipun banyak masalah di tempat kerja.				
23	Bila ada siswa yang tidak mengerti, saya akan mengulang lagi sampai benar-benar jelas meskipun saya lelah				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
24	Saya merasa telah melakukan banyak hal yang berguna bagi kemajuan sekolah dan siwa-siswa saya.				
25	Saya tidak mempunyai kemampuan lebih dibandingkan rekan kerja yang lain.				
26	Saya dengan mudah dapat menciptakan suasana santai dengan siswa saya				
27	Saya memilih berdiam diri dibandingkan ikut dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaan				
28	Hubungan saya dengan keluarga baik-baik saja meskipun pekerjaan saya padat				

## Skala 2

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Konsentrasi saya tidak akan terganggu meskipun banyak siswa yang berbuat gaduh di kelas				
2	Dalam situasi menekan saya harus tetap tenang dalam menghadapi siswa saya				
3	Saya akan mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa.				
4	Saya tidak merasa kesulitan mengajar siswa				
5	Saya memiliki stamina atau daya tahan tubuh yang kuat sehingga pekerjaan yang banyak tidak menjadi masalah.				
6	Akhir-akhir ini saya merasa kesehatan saya menurun akibat pekerjaan yang belum terselesaikan.				
7	Saya merasa tidak mampu mengerjakan pekerjaan yang menguras banyak tenaga.				
8	Menurut saya, pekerjaan saya ini tidak membutuhkan waktu yang lama untuk diselesaikan.				
9	Saya rasa, menanggapi keluhan orang tua siswa membuat waktu luang saya menjadi terbatas.				
10	Saya merasa tidak keberatan jika waktu istirahat saya gunakan untuk memberikan pengarahan kepada orang tua siswa.				
11	Saya merasa waktu berkumpul dengan keluarga sulit di dapat.				
12	Saya dapat menyelesaikan tugas saya tepat waktu.				
13	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang sudah ditentukan.				
14	Saya selalu bersungguh – sungguh dalam mengerjakan pekerjaan dan tanggung jawab saya sebagai guru. .				
15	Terkadang, saya merasa tertekan jika banyak tuntutan dari orang tua siswa				
16	Usaha yang saya lakukan selama ini tidak sebanding dengan usaha guru yang lain.				

17	Saya merasa banyaknya tuntutan dari orang tua siswa membuat saya lebih emosional dan stres.				
18	Saya merasa tenang dalam menghadapi kekurangan siswa saya				

### Skala 3

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak tergesa-gesa ketika menyelesaikan masalah.				
2	Jika berselisih dengan orang lain saya mencari waktu yang tepat untuk menyelesaikannya.				
3	Permasalahan yang saya hadapi bukan suatu halangan untuk bermalas-malasan dalam menyelesaikan pekerjaan.				
4	Saya merasa kecewa dengan diri saya sendiri.				
5	Saya tidak mampu mengendalikan amarah di depan orang..				
6	Kesalahan yang dilakukan orang lain sulit saya terima begitu saja.				
5	Masalah yang saya hadapi membuat saya malas untuk melakukan kegiatan.				
8	Saya bisa menerima kekurangan yang ada pada diri saya.				
9	Sesulit apapun masalah yang saya hadapi, saya selalu mencari penyelesaiannya.				
10	Saya bisa mengendalikan rasa marah saya ketika menghadapi situasi yang tidak menyenangkan.				
11	Saya orang yang sabar dalam menghadapi orang lain.				
12	Saya tidak mengharapkan bantuan orang lain selama saya masih bisa mengerjakannya.				
13	Saya selalu putus asa untuk menyelesaikan masalah-masalah saya.				
14	Kesalahan yang dilakukan orang lain sulit saya terima begitu saja.				
15	Saya dapat menerima beberapa kekurangan dan sisi negatif orang lain.				
16	Sebelum bertindak saya akan memikirkan masak-masak akibatnya terlebih dahulu.				
17	Walaupun merasa kesal, saya bisa mengendalikan amarah saya.				
18	Ketika sedang menghadapi permasalahan, saya tidak mudah menyalahkan orang lain.				
19	Saya menyelesaikan pekerjaan saya hingga tuntas.				
20	Jika sangat sedih, saya akan menangis tidak peduli dimanapun tempatnya				
21	Jika saya menginginkan sesuatu untuk dikerjakan orang lain, hasilnya harus sesuai dengan harapan saya.				
22	Dalam berinteraksi saya selalu memperhatikan perasaan orang lain				
23	Saya mengambil keputusan dengan melihat pertimbangan-				

	pertimbangan.				
24	Selama ini saya jarang sekali marah-marah.				
25	Saya dapat menghargai usaha orang lain meskipun hasilnya tidak sesuai dengan yang saya inginkan.				
26	Saya akan mendahulukan pekerjaan saya terlebih dahulu sebelum melakukan hal yang lain.				
27	Menurut saya apa yang terjadi pada orang lain bukanlah urusan saya				
28	Pekerjaan utama saya sering tertunda karena harus mengerjakan pekerjaan lain				
29	Saya bisa menerima kritikan yang dilontarkan orang lain terhadap saya				
30	Saya selalu optimis untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah saya.				
31	Saya selalu berusaha mengendalikan emosi dalam keadaan apapun.				
32	Saya menyadari bahwa kemampuan orang lain tentu tidak sama dengan kemampuan saya				
33	Ketika saya dihadapkan pekerjaan yang berat, saya yakin mampu menyelesaikannya				
34	Saya bersikap acuh terhadap kesulitan orang lain yang tidak saya sukai				
35	Saya tidak peduli dengan kesulitan yang dialami orang lain				
36	Saya takut mencoba lagi bila sudah gagal dalam pekerjaan yang sama				

# LAMPIRAN 3

**Tabel 4. Validitas dan Reliabilitas skala *Burnout***

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	50,92	105,136	,607	,917
item_2	50,98	104,959	,591	,917
item_3	51,20	109,551	,562	,917
item_4	51,26	111,013	,357	,921
Item_5	50,88	109,700	,505	,918
Item_6	51,02	112,183	,425	,919
Item_7	51,20	108,367	,792	,915
item_10	51,10	105,806	,680	,915
Item_11	51,52	110,622	,408	,920
item_15	51,58	111,106	,362	,921
item_17	51,02	106,428	,574	,917
Item_19	51,06	109,119	,654	,916
item_21	50,56	110,047	,397	,920
item_22	50,90	107,643	,636	,916
item_25	51,14	110,204	,511	,918
item_27	51,54	110,172	,420	,920
item_28	51,40	112,449	,305	,921
item_33	50,86	106,980	,690	,915
item_34	51,26	109,502	,758	,916
item_35	51,06	111,119	,565	,918
item_36	51,10	110,010	,628	,917
item_37	50,70	111,316	,379	,920
item_39	51,04	110,121	,632	,917
item_40	51,18	112,232	,490	,919
Item_44	51,26	112,115	,455	,919
Item_47	50,96	113,264	,320	,921
Item_50	51,12	105,944	,662	,916
Item_51	51,18	110,273	,585	,917

**Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,921	28

**Tabel 5. Validitas dan Reliabilitas skala persepsi beban kerja**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	51,06	38,302	,599	,874
item_3	50,38	39,710	,705	,873
Item_5	50,32	39,120	,669	,872
item_7	50,64	38,847	,535	,876
Item_8	50,70	39,724	,451	,879
item_9	51,10	38,541	,545	,876
item_10	50,92	38,075	,547	,876
item_11	50,90	41,235	,327	,882
item_12	50,70	39,602	,467	,878
item_13	50,52	39,357	,550	,876
item_14	50,44	38,782	,596	,874
item_15	50,74	40,809	,407	,880
item_16	50,58	41,473	,419	,880
item_19	51,00	39,429	,432	,880
item_23	50,30	40,133	,540	,876
item_25	50,76	38,758	,585	,874
item_26	50,78	39,114	,474	,878
item_28	50,74	38,727	,444	,880
item_29	50,42	41,432	,373	,881

**Reliabilitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,883	19

**Tabel 6. Validitas dan Reliabilitas skala kematangan emosi**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_2	104,28	129,798	,440	,930
item_3	104,18	125,742	,668	,928
item_5	104,28	126,573	,546	,929
item_6	104,30	127,765	,506	,930
item_8	104,20	125,510	,713	,928

item_9	104,28	126,328	,494	,930
item_10	104,34	124,882	,665	,928
item_11	104,42	126,453	,647	,929
item_12	104,14	125,225	,737	,928
item_13	104,32	126,589	,543	,929
item_14	104,48	128,540	,320	,932
item_15	104,40	126,898	,486	,930
item_17	104,32	126,671	,440	,930
item_19	104,56	128,211	,320	,932
item_21	104,78	125,318	,480	,930
item_22	104,28	128,532	,517	,930
item_23	104,28	129,675	,390	,931
item_24	104,22	126,420	,547	,929
item_25	104,48	126,581	,493	,930
item_28	104,28	129,838	,328	,931
item_29	104,32	126,834	,406	,931
item_31	104,42	126,493	,473	,930
item_32	104,22	126,420	,547	,929
item_33	104,18	126,355	,563	,929
item_34	104,76	127,166	,361	,931
item_35	104,28	125,798	,613	,929
item_39	104,42	127,800	,336	,932
item_40	104,54	126,049	,477	,930
item_41	104,46	124,825	,494	,930
item_42	104,22	123,767	,641	,928
item_43	104,18	125,824	,660	,928
item_44	104,16	124,872	,672	,928
item_45	104,14	127,266	,363	,931
item_47	104,46	119,764	,667	,928
item_48	104,34	123,453	,548	,929
item_49	104,28	124,165	,562	,929

## Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,931	36



# LAMPIRAN 4

**Tabel 7. Rekap Skala *Burnout***

N a m a	U s i a	La m a ke rja	jeni s kel ami n	Stat us pek erja an	Statu s perni kaha n	Pend idika n terak hir	it e m 1	it e m 2	it e m 3	it e m 4	it e m 5	it e m 6	it e m 7	it e m 8	it e m 9	it e m 1 0	it e m 1 1	it e m 1 2	it e m 1 3	it e m 1 4	it e m 1 5	it e m 1 6	it e m 1 7	it e m 1 8	it e m 1 9	it e m 2 0	it e m 2 1	it e m 2 2	it e m 2 3	it e m 2 4	it e m 2 5	it e m 2 6	it e m 2 7	it e m 2 8		
M	9	42	P	yay asan	Men ikah	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	2	3	1	1	1	
H A	1 0	33	L	yay asan	Men ikah	S1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1
A R	4	26	L	yay asan	Belu m meni kah	S1	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1
A Y	7	40	P	yay asan	Men ikah	S1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	4	4	2	3	3	1	1	1		
A Z	1 0	32	p	yay asan	Men ikah	S1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2		
E N	1 4	41	P	yay asan	Men ikah	S1	2	1	1	2	4	1	1	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	1	1	4	1	1	3	2	2	2	2	1	
K	1 6	47	L	PN S	Men ikah	S1	2	2	2	1	1	1	4	1	4	4	2	4	1	4	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	4	1	1	1	1	
S L	1 5	42	P	yay asan	Men ikah	S1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	4	1	1	1	1	1	
H D	1 5	47	L	yay asan	Men ikah	S1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	4	1	1	1	1	1	
IS	5	23	L	yay asan	Belu m meni kah	S1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	
S D	6	40	P	yay asan	Men ikah	S1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	
SS	2 6	56	P	PN S	Men ikah	S1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	
SS D	2 8	56	P	PN S	Men ikah	S1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	
IH	3 4	57	P	PN S	meni kah	S1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	1	2	2	2	1	
S M	1 6	48	P	yay asan	meni kah	S1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	3	4	2	4	3		
S H	1 6	48	P	yay asan	meni kah	S1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	2	2	2	2	2	

Y D	3 5	59	p	PN S	meni kah	S1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
A F	4	26	p	Hon orer	Belu m meni kah	S1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1
L A	5	32	P	yay asan	meni kah	S1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1
NI	8	34	P	Hon orer	meni kah	S1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	4	2	2	1
L M	4	41	P	Hon orer	meni kah	S1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	2	1
SP	2 8	55	p	PN S	meni kah	S1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	2	2	1
S	1 3	34	p	yay asan	meni kah	S1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	2	4	3	2	1	4	2	1	2
K H	2 4	50	p	yay asan	meni kah	S1	1	2	1	1	1	1	2	4	3	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2
E	1 1	39	p	yay asan	meni kah	S1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2
S R	4	23	L	yay asan	meni kah	SM A	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
T S	1 0	36	P	yay asan	meni kah	S1	2	2	1	2	2	3	4	2	2	3	2	1	3	3	2	1	1	2	1	2	3	2	2	3	2	4	3
N Y	4	30	P	yay asan	meni kah	S1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
P U	4	22	p	yay asan	Belu m meni kah	S1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	2
N	5	26	P	yay asan	Belu m meni kah	S1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
G	4	28	L	yay asan	Belu m meni kah	S1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	3	1	2	3	3	2	3	1	1	3	1	2	1
S L	2 2	51	p	PN S	meni kah	S1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	3	1	2	3	3	2	3	1	1	3	1	1	1
D	4	32	P	yay asan	meni kah	S1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	3	1	2	3	3	2	3	1	1	3	1	1	1
I W	1 9	38	P	Hon orer	meni kah	S1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	3	1	2	3	3	2	3	1	1	3	1	1	1

ER	6	32	P	yayasan	menikah	S1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	1	2	3	3	2	3	1	1	3	1	1	1	1		
DS	20	49	P	PN S	menikah	S1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1		
BS	31	54	L	PN S	menikah	S1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	
EL	22	49	P	yayasan	menikah	S1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	2	1	3	2	1	3	1	1	1	1	
					Belum menikah																														
H	12	35	P	yayasan	menikah	S1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	3	1	2	1	1	
					Belum menikah																														
TS	20	40	L	PN S	menikah	S1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2		
K	15	50	P	yayasan	Janda	S1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	3	2	2	1	1	
					Belum menikah																														
S	17	46	P	yayasan	menikah	S1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	1	3	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	
DA	17	47	P	yayasan	menikah	S1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
AM	26	48	P	yayasan	menikah	S1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	1	4	2	2	1	1	
TS	20	45	P	PN S	Janda	S1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
					Belum menikah	SMK																													
S	7	31	L	yayasan	menikah		2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	
E	4	25	P	yayasan	menikah	S1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
YPA	11	41	P	PN S	menikah	S1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	3	3	3	2	1	1	1	2	3	3	4	3	2	4	3	3	
AD	12	30	P	yayasan	menikah	S1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
				Honoror	menikah	S1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
ADH	11	40	L	PN S	menikah	S1	1	2	2	1	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	

ZH	30	54	L	PN S	menikah	S1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2		
KW	30	55	L	PN S	menikah	S1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2		
N	34	55	P	PN S	menikah	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	3	2	3	2	1	3	2	
SS	32	55	P	PN S	menikah	S1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
NH	29	52	P	yayasan	menikah	S1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
W	11	33	L	PN S	menikah	S2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	4	3	1	1	2	2
BI	4	29	L	Honorer	menikah	S1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	
Rj	11	43	P	PN S	menikah	S1	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	1
NTN	5	33	P	PN S	menikah	S1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	1
SN	10	31	P	PN S	menikah	S1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
RS	27	47	P	PN S	menikah	S1	2	2	2	3	3	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2
RH	5	30	P	yayasan	Belum menikah	SM A	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	
AN	5	28	P	Honorer	Belum menikah	S1	2	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	3	2
APR	4	22	P	yayasan	Belum menikah	SM K	2	2	1	1	1	2	2	1	1	4	2	2	3	1	2	2	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
SBP	5	32	L	PN S	menikah	SM A	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	
IS	6	35	P	Honorer	menikah	S1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	
SL	12	44	P	Honorer	menikah	S1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	4	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	
AN	12	39	L	Honorer	menikah	S1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	2	1	1	

S	4	27	L	Honorer	menikah	S1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
L	3			yayasan	menikah	S1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
F	4	54	P	yayasan	menikah	SM A	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
N	4	26	P	yayasan	menikah	S1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
M	1			yayasan	menikah	S1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
Y	8	48	P	yayasan	menikah	S1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
H	3			yayasan	Duda	S1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
S	0	51	L	yayasan	Duda	S1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
RJ	1			PN S	menikah	S1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2
M	1			yayasan	janda	SM A	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
D	0	31	P	yayasan	janda	SM A	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2
W	1			PN S	menikah	S1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
P	7	42	P	PN S	menikah	S1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
S	2			PN S	menikah	S1	1	1	2	3	2	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	4
N	3	50	P	PN S	menikah	S1	1	1	2	3	2	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	4
S	1			PN S	menikah	S1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2
S	4	49	P	PN S	menikah	S1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
S	1			PN S	Janda	S1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
W	2	48	P	PN S	Janda	S1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
I	1			PN S	menikah	S1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2
M	3	43	P	PN S	menikah	S1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2
N				PN S	menikah	S1	2																									
L				PN S	menikah	S1	2																									
N	8	34	P	PN S	menikah	S1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2
PS	8	32	L	PN S	menikah	S1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
Y	1			Honorer	menikah	S1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2
S	9	42	P	Honorer	menikah	S1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2
A	1			PN S	menikah	S1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2
S	5	46	P	PN S	menikah	S1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2
S	1			Honorer	menikah	S1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
5	48			Honorer	menikah	S1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
G	1			PN S	menikah	S1	2																									
M	0	38	L	PN S	menikah	S1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
A				PN S	menikah	S1	2																									
Y				yayasan	Belum menikah	S1	2																									
F	8			yayasan	Belum menikah	S1	2																									
M	8	33	P	yayasan	Belum menikah	S1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	3
P	1			Honorer	menikah	S1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1
T	1	38	L	Honorer	menikah	S1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1
	1			Honorer	menikah	S1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1
	1			Honorer	menikah	S1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1

S B P	5	38	P	yay asan	meni kah	S1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	4	2	2	1	2	
P T L	7	31	P	yay asan	Belu m meni kah	S1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	2	2	1	2	
D M	1 2	52	P	PN S	Jand a	S1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	2	1	1	
D R D	5	30	P	Hon orer	meni kah	D3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	
Y S A	1 0	33 2	P	yay asan	Jand a	D2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2	2	1	2	
N	2 9	57	L	PN S	meni kah	S1	1	3	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1
H	1 8	47	P	PN S	meni kah	S2	1	1	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	
A M	1 0	30	L	yay asan	meni kah	S1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	
PS	3 2	35	P	PN S	meni kah	S1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	
M S	1 5	52	L	PN S	meni kah	S1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	
M M	1 0	44	P	yay asan	meni kah	S1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
L B S	3 0	54	P	PN S	meni kah	S1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	
M C A	1 0	31	L	Hon orer	meni kah	S1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	1
AI	7	34	L	PN S	meni kah	S1	2	2	1	4	4	3	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	
H H	3 2	55	P	M	meni kah	S1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	
D K N	3 8	56	P	PN S	meni kah	S1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	4	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	4	3	2	1	1
A SS	1 4	54	L	PN S	meni kah	S1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	4	4	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	4	3	3	1	1
S	1 0	48	P	PN S	meni kah	S1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	3	1	3	3	2	2	1

Y W P	5	37	P	Hon orer	meni kah	S1	2	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	
B S!	2 4	54	L	PN S	meni kah	S1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
S R	4	32	P	yay asan	meni kah	S1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	
P W	8	32	P	yay asan	Men ikah	S1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	3	2	1
L	9	33	P	yay asan	Men ikah	S1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	3	1
H N	1 5	50	P	yay asan	meni kah	S1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2
L K	1 2	40	P	yay asan	meni kah	S1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	
G h	9	33	P	PN S	meni kah	S1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	
JU	2 4	65	P	PN S	meni kah	S1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	
K N	8	31	P	PN S	meni kah	S1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	
O P	2 8	55	P	PN S	meni kah	S1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	
C B	3 2	54	p	PN S	meni kah	s1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	
U R	1 4	59	P	PN S	meni kah	s1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	









N	5	2	P	ya ya sa n	B M	S1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	1	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4
G	4	2	L	ya ya sa n	Be lu m me ni ka h	S1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	1	4	
S L	2	5	p	P N S	M eni ka h	S1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	1	4		
D	4	3	P	ya ya sa n	M eni ka h	S1	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	
I W	1	3	P	H on or er	M eni ka h	S1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	1	4		
E R	1	3	P	ya ya sa n	M eni ka h	S1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	1	4		
D S	2	4	P	P N S	M eni ka h	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
B S	3	5	L	P N S	M eni ka h	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	
E L	2	4	P	ya ya sa n	M eni ka h	S1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
H	1	3	P	ya ya sa n	Be lu m me ni ka	S1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	

T S	2 0	4 0	L	P N S	Be lu m me ni ka h	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3				
K	1 5	5 0	P	ya ya sa n	Ja nda	S1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	
S	1 7	4 6	P	ya ya sa n	Be lu m me ni ka h	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	2	3		
D A	1 7	4 7	P	ya ya sa n	me ni ka h	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3		
A M	2 6	4 8	P	ya ya sa n	me ni ka h	S1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	
T S	2 0	4 5	P	P N S	Ja nda	S1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
S	7	3 1	L	ya ya sa n	Be lu m me ni ka h	S M K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3		
E	4	2 5	P	ya ya sa n	me ni ka h	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3		
Y P A	1 1	4 1	P	P N S	me ni ka h	S1	3	2	1	2	3	4	1	3	3	2	4	4	1	1	3	3	3	2	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	4	4	3	2	4	3	3





A N	1 2	3 9	L	H on or er	me ni ka h	S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	4
S	4	2 7	L	H on or er	me ni ka h	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
L S	3 4	5 4	P	ya ya sa n	me ni ka h	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
F N	4	2 6	P	ya ya sa n	me ni ka h	S M A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	
M Y	1 8	4 8	P	ya ya sa n	me ni ka h	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	
H S	3 0	5 1	L	ya ya sa n	Du da	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	
R J	1 4	4 9	P	P N S	me ni ka h	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
M D P	1 0	3 1	P	ya ya sa n	jan da	S M A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	
W P	1 7	4 2	P	P N S	me ni ka h	S1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3
S N	2 3	5 0	P	P N S	me ni ka h	S1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	1	3	
S	1 4	4 9	P	P N S	me ni ka h	S1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	1	2	3	3	4	3	3	1	4



S W	1 2	4 8	P	P N S	Ja nd a	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3		
I M	1 3	4 3	P	P N S	me ni ka h	S1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4
N L N	8	3 4	P	P N S	me ni ka h	S1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	1	4
P S	8	3 2	L	P N S	me ni ka h	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
Y	1 9	4 2	P	H on or er	me ni ka h	S1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	1	4
S A	1 5	4 6	P	P N S	me ni ka h	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	
S	1 5	4 8	P	H on or er	me ni ka h	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
G M A	1 0	3 8	L	P N S	me ni ka h	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
Y F M	8	3 3	P	ya ya sa n	Be lu m me ni ka h	S1	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
P T	1 1	3 8	L	H on or er	me ni ka h	S1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3
S B P	5	3 8	P	ya ya s	me ni kh	S1	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	

P T L	7	3	P	ya sa n	Be lu m me ni ka h	S1	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3			
D M	1 2	5 2	P	P N S	Ja nda	S1	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	1	3	3	4	3	1	4
D R D	5	3	P	H on or er	me ni ka h	D 3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3		
Y S A	1 0	3 3	P	ya sa n	Ja nda	D 2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	
N	2 9	5 7	L	P N S	M eni ka h	S1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4		
H	1 8	4 7	P	P N S	me ni ka h	S2	4	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	3	3	4	4	4	1	4	
A M	1 0	3 0	L	ya sa n	me ni ka h	S1	3	4	3	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	1	4		
P S	3 2	3 5	P	P N S	M eni ka h	S1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	
M S	1 5	5 2	L	P N S	me ni ka h	S1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	
M M	1 0	4 4	P	ya sa n	me ni ka h	S1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
L B S	3 0	5 4	P	P N S	me ni ka	S1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	

M C A	1 0	3 1	L	H on or er	me ni ka h	S1	3	3	2	2	3	2	1	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	1	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	
A I	7	3 4	L	P N S	me ni ka h	S1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3		
H H	3 2	5 5	P	M	me ni ka h	S1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	
D K N	3 8	5 6	P	P N S	me ni ka h	S1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	4	
A S S	1 4	5 4	L	P N S	me ni ka h	S1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	1	4	
S	1 0	4 8	P	P N S	me ni ka h	S1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	
Y W P	5	3 7	P	H on or er	me ni ka h	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4		
B S !	2 4	5 4	L	P N S	M eni ka h	S1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3		
S R	4	3 2	P	ya ya sa n	me ni ka h	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	2	1	
P W	8	3 2	P	ya ya sa n	M eni ka h	S1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	1	1	3	3	4	4	4	3	2	2
L	9	3 3	P	ya ya sa n	M eni ka h	S1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	



**Tabel 9. Rekap Skala Persepsi Beban Kerja**

[illegible]



K	15	50	P	yayasan	Janda	S1	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4
S	17	46	P	yayasan	Belum menikah	S1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
D	17	47	P	yayasan	menikah	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
A	26	48	P	yayasan	menikah	S1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2
TS	20	45	P	PNS	Janda	S1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S	7	31	L	yayasan	Belum menikah	SMK	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
E	4	25	P	yayasan	menikah	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Y		41	P	PNS	menikah	S1	1	2	3	1	2	2	4	2	2	2	1	2	4	1	3	2	2	4
A	12	30	P	yayasan	menikah	S1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3
N	4	28	P	Honoror	menikah	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
A	11	40	L	PNS	menikah	S1	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Z	30	54	L	PNS	menikah	S1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
K	30	55	L	PNS	menikah	S1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1
N	34	55	P	PNS	menikah	S1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
SS	32	55	P	PNS	menikah	S1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	4	3
N	29	52	P	yayasan	menikah	S1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2
W	11	33	L	PNS	menikah	S2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3
BI	4	29	L	Honoror	menikah	S1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2
Rj	11	43	P	PNS	menikah	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
N	5	33	P	PNS	menikah	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S	10	31	P	PNS	menikah	S1	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	4	3	3	4	2





PS	8	3 2	L	PNS	menikah	S1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Y	19	4 2	P	Honoror	menikah	S1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
S A	15	4 6	P	PNS	menikah	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
S	15	4 8	P	Honoror	menikah	S1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
G M A	10	3 8	L	PNS	menikah	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Y F M	8	3 3	P	yayasan	Belum menikah	S1	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
PT	11	3 8	L	Honoror	menikah	S1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
SB P	5	3 8	P	yayasan	menikah	S1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
PT L	7	3 1	P	yayasan	Belum menikah	S1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
D M	12	5 2	P	PNS	Janda	S1	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3
D R D	5	3 0	P	Honoror	menikah	D3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4
Y S A	10	3 2	P	yayasan	Janda	D2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
N	29	5 7	L	PNS	menikah	S1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4
H	18	4 7	P	PNS	menikah	S2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4
A M	10	3 0	L	yayasan	menikah	S1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
PS	32	3 5	P	PNS	menikah	S1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
M S	15	5 2	L	PNS	menikah	S1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
M M	10	4 4	P	yayasan	menikah	S1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
L BS	30	5 4	P	PNS	menikah	S1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
M C A	10	3 1	L	Honoror	menikah	S1	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3



# LAMPIRAN 5

## UJI ASUMSI KLASIK

**Tabel 10. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,36610000
	Absolute	,101
Most Extreme Differences	Positive	,101
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		1,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,175

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal.

**Tabel 11. Uji Multikolenieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	107,901	7,068		15,266	,000		
1 Kematangan_emosi	-,252	,090	-,295	-2,802	,006	,498	2,010
Persepsi_beban_kerja	-,505	,153	-,347	-3,292	,001	,498	2,010

a. Dependent Variable: *Burnout*

nilai tolerance diatas 0,10 atau nilai ViF kurang dari 10, tidak terjadi multikolenieritas

**Tabel 12. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>c,d</sup>										
Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,946 <sup>a</sup>	,895	,893	10,27772	,895	498,203	2	117	,000	2,240

a. Predictors: lag\_x2, lag\_x1

b. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.

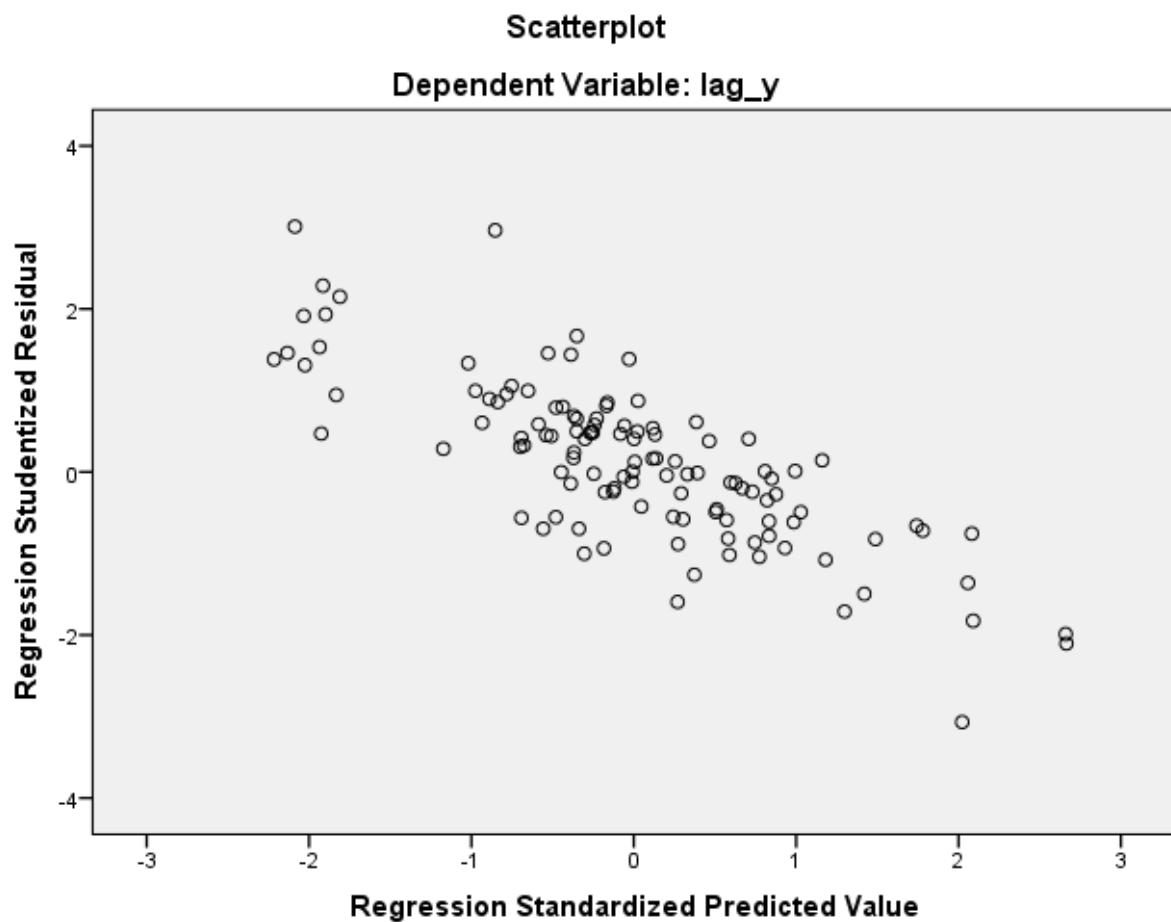
c. Dependent Variable: lag\_y

d. Linear Regression through the Origin

Nilai D-B 2,240, Batas DU 1,7361 (tabel Durbin Watson), menggunakan rumus  $4 - DU = 4 - 1,7361 = 3,7361$ .

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $D-W > DU$  ( $2,240 > 1,7361$ ) dan  $< 3,7361$ , hal ini tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 13. Uji Heteroskedastisitas**



scatterplot menyebar (tidak berpola) sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 14. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Burnout *</i> Kematangan_emosi		(Combined)	4178,839	36	116,079	2,942	,000
	Between	Linearity	2184,332	1	2184,332	55,361	,000
	Groups	Deviation from	1994,507	35	56,986	1,444	,088
		Linearity					
		Within Groups	3274,861	83	39,456		
	Total		7453,700	119			

nilai sig linierity  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan kematangan emosi X1 dan *burnout* memiliki hubungan yang linier

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Burnout * Persepsi_beban_kerja	(Combined)		3684,927	24	153,539	3,870	,000
	Between	Linearity	2307,346	1	2307,346	58,162	,000
	Groups	Deviation from	1377,581	23	59,895	1,510	,086
		Linearity					
	Within Groups		3768,773	95	39,671		
Total			7453,700	119			

Nilai sig linieritas  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa persepsi beban kerja dan *burnout* memiliki hubungan yang linier.

## UJI HIPOTESIS

**Tabel 15. Regresi Sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2630,960	2	1315,480	31,914	,000 <sup>b</sup>
Residual	4822,740	117	41,220		
Total	7453,700	119			

a. Dependent Variable: *burnout*

b. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

Nilai Sig < 0,05, sehingga kedua variabel X (kematangan emosi dan persepsi beban kerja) memiliki pengaruh linier terhadap variabel Y (*burnout*).

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	107,901	7,068		15,266	,000
	kematangan_emosi	-,252	,090	-,295	-2,802	,006
	persepsi_beban_kerja	-,505	,153	-,347	-3,292	,001

a. Dependent Variable: *burnout*

**Tabel 16. Uji Parsial**

Pada tabel coefficients nilai t hitung X1 = -2.803, dengan t tabel 1.98045. T hitung > t tabel, tanda (-) pada nilai t hitung menunjukkan arah hubungan yang negatif. Nilai sig < 0.05 berarti pengaruh bersifat signifikan. Maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel X1 (Kematangan emosi) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel Y (*burnout*). Kemudian nilai t hitung X2 = -3.292, dengan t tabel 1.98045. T hitung > t tabel, tanda (-) pada t hitung menunjukkan arah hubungan yang negatif. Nilai sig < 0.05 berarti pengaruh bersifat signifikan. Maka disimpulkan bahwa secara parsial variabel X2 (Persepsi beban kerja) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel Y (*burnout*).

**Tabel 17. Uji Regresi ganda**

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,594 <sup>a</sup>	,353	,342	6,420	,353	31,914	2	117	,000

a. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

Nilai F hitung = 31.914 > 3.92 (F tabel), artinya terdapat pengaruh secara simultan variabel X terhadap Y. Nilai sig < 0.05, artinya pengaruh bersifat signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel X1 dan X2 (Kematangan Emosi dan Persepsi Beban Kerja) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (*burnout*). Secara simultan kedua variabel X berpengaruh atau berkontribusi terhadap Y sebesar 35,3%.

**Correlations<sup>a</sup>**

		<i>Burnout</i>	Kematangan_e mosi	Persepsi_beban _kerja
Std. Cross-product	<i>Burnout</i>	1,000	,979	,976
	Kematangan_emosi	,979	1,000	,997
	Persepsi_beban_kerja	,976	,997	1,000
Sig. (1-tailed)	<i>Burnout</i>	.	,000	,000
	Kematangan_emosi	,000	.	,000
	Persepsi_beban_kerja	,000	,000	.
N	<i>Burnout</i>	120	120	120
	Kematangan_emosi	120	120	120
	Persepsi_beban_kerja	120	120	120

Nilai Sig < 0.05, maka memiliki pengaruh yang signifikan. Kematangan emosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y, dan persepsi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.



### UJI REGRESI BERDASARKAN DEMOGRAFI SUBJEK

#### Uji Regresi Jenis Kelamin Laki-laki

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,604 <sup>a</sup>	,365	,316	6,536

a. Predictors: (Constant), persepsi\_laki2, kematangan\_laki2

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	637,716	2	318,858	7,463	,003 <sup>b</sup>
Residual	1110,836	26	42,724		
Total	1748,552	28			

a. Dependent Variable: *burnout\_laki2*

b. Predictors: (Constant), persepsi\_laki2, kematangan\_laki2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	108,246	15,204		7,119	,000
kematangan_laki2	-,404	,209	-,467	-1,931	,064
persepsi_laki2	-,202	,293	-,166	-,688	,498

a. Dependent Variable: *burnout\_laki2*

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
<i>burnout_laki2</i>	29	36	64	52,34	7,902	-,546	,434	-,510	,845
kematangan_laki2	29	96	133	111,38	9,147	,893	,434	,269	,845
persepsi_laki2	29	36	69	54,21	6,516	,093	,434	2,276	,845
Valid N (listwise)	29								

#### Uji Regresi jenis kelamin Perempuan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	,527 <sup>a</sup>	,278	,262	6,836
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), persepsi\_perempuan, kematangan\_perempuan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1584,420	2	792,210	16,953	,000 <sup>b</sup>
Residual	4112,152	88	46,729		
Total	5696,571	90			

a. Dependent Variable: *burnout\_perempuan*

b. Predictors: (Constant), persepsi\_perempuan, kematangan\_perempuan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	108,819	9,584		11,354	,000
kematangan_perempuan	-,269	,086	-,314	-3,143	,002
persepsi_perempuan	-,485	,156	-,310	-3,102	,003

a. Dependent Variable: *burnout\_perempuan*

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
<i>Burnout</i>	92	30	75	53,34	7,927	,073	,251	1,298	,498
kematangan_emosi	92	87	136	108,27	9,251	,264	,251	,776	,498
persepsi_beban_kerja	91	40	70	54,41	5,095	,538	,253	1,861	,500
Valid N (listwise)	91								

### Uji regresi usia 20-30 tahun

**Model Summary**

Model	R	R Square <sup>b</sup>	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,993 <sup>a</sup>	,986	,984	6,913

a. Predictors: persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	459,561	2	229,781	13,199	,000 <sup>b</sup>
Residual	278,544	16	17,409		
Total	738,105	18			

a. Dependent Variable: *burnout*

b. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	98,615	17,806		5,538	,000
1 kematangan_emosi	-,273	,181	-,258	-1,504	,152
persepsi_beban_kerja	-,274	,074	-,639	-3,720	,002

a. Dependent Variable: *burnout*

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
<i>Burnout</i>	19	36	62	54,68	6,404	-1,506	,524	2,897	1,014
kematangan_emosi	19	98	123	106,05	6,069	1,356	,524	2,117	1,014
persepsi_beban_kerja	19	44	115	54,79	14,917	4,031	,524	17,068	1,014
Valid N (listwise)	19								

### Uji regresi usia 31-40

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,611 <sup>a</sup>	,373	,340	7,162

a. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1160,030	2	580,015	11,309	,000 <sup>b</sup>
Residual	1948,945	38	51,288		
Total	3108,976	40			

a. Dependent Variable: *burnout*

b. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	119,760	14,127		8,477	,000
kematangan_emosi	-,128	,166	-,145	-,771	,445
persepsi_beban_kerja	-,975	,367	-,498	-2,656	,011

a. Dependent Variable: *burnout*

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
<i>Burnout</i>	41	36	75	53,02	8,816	,299	,369	,220	,724
kematangan_emosi	41	88	136	108,15	9,951	,537	,369	1,598	,724
persepsi_beban_kerja	41	44	70	54,24	4,499	,597	,369	3,465	,724
Valid N (listwise)	41								

### Uji regresi usia 41-50

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,642 <sup>a</sup>	,412	,374	5,504

a. Predictors: (Constant), Persepsi\_beban\_kerja, Kematangan\_emosi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	657,667	2	328,834	10,855	,000 <sup>b</sup>
Residual	939,068	31	30,293		
Total	1596,735	33			

a. Dependent Variable: *Burnout*

b. Predictors: (Constant), Persepsi\_beban\_kerja, Kematangan\_emosi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	95,551	10,127		9,435	,000
1	Kematangan_emosi	-,146	,186	-,221	-,786	,438
	Persepsi_beban_kerja	-,477	,305	-,440	-1,567	,127

a. Dependent Variable: *Burnout*

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
<i>Burnout</i>	34	38	74	53,09	6,956	,336	,403	1,640	,788
Kematangan_emosi	34	87	130	109,97	10,501	,148	,403	,287	,788
Persepsi_beban_kerja	34	40	69	55,29	6,417	,491	,403	,750	,788
Valid N (listwise)	34								

**Tabel 14. Uji regresi usia 51-60**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,450 <sup>a</sup>	,202	,133	5,440

a. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	172,668	2	86,334	2,917	,004 <sup>b</sup>
Residual	680,717	23	29,596		
Total	853,385	25			

a. Dependent Variable: *burnout*

b. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,092	15,156		1,326	,198
1 kematangan_emosi	,202	,150	,283	1,351	,190
persepsi_beban_kerja	,229	,197	,243	1,162	,257

a. Dependent Variable: *burnout*

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
<i>Burnout</i>	26	43	68	55,15	5,843	,360	,456	,460	,887
kematangan_emosi	26	93	125	110,96	8,180	,104	,456	-,457	,887
persepsi_beban_kerja	26	36	68	55,19	6,210	-,550	,456	3,219	,887
Valid N (listwise)	26								

## Uji regresi masa kerja 3-13 tahun

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,228 <sup>a</sup>	,052	,020	5,004

a. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	82,115	2	41,057	1,640	,203 <sup>b</sup>
Residual	1502,298	60	25,038		
Total	1584,413	62			

a. Dependent Variable: *Burnout*

b. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46,895	9,187		5,104	,000
kematangan_emosi	-,119	,110	-,185	-1,078	,285
persepsi_beban_kerja	,375	,208	,308	1,800	,077

a. Dependent Variable: *Burnout*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
<i>Burnout</i>	63	40	64	54,16	5,055	-,429	,302	,454	,595
kematangan_emosi	65	87	133	106,46	7,758	,073	,297	2,244	,586
persepsi_beban_kerja	65	40	61	53,14	4,100	-,733	,297	1,260	,586
Valid N (listwise)	63								

#### Uji regresi masa kerja 14-24

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,614 <sup>a</sup>	,377	,335	6,905

a. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	863,668	2	431,834	9,058	,001 <sup>b</sup>
Residual	1430,211	30	47,674		
Total	2293,879	32			

a. Dependent Variable: *Burnout*

b. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	110,372	13,602		8,114	,000
	kematangan_emosi	-,263	,185	-,318	-1,421	,166
	persepsi_beban_kerja	-,490	,327	-,335	-1,498	,145

a. Dependent Variable: *Burnout*

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
<i>Burnout</i>	33	36	74	53,61	8,467	,271	,409	,979	,798

kematangan_emosi	33	87	130	111,76	10,238	,140	,409	-,282	,798
persepsi_beban_kerja	33	49	69	55,91	5,795	1,210	,409	,496	,798
Valid N (listwise)	33								

### Uji regresi masa kerja 25-35

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,737 <sup>a</sup>	,543	,495	5,471

a. Predictors: (Constant), Kematangan\_emosi, persepsi\_beban\_kerja

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	676,258	2	338,129	11,297	,001 <sup>b</sup>
Residual	568,697	19	29,931		
Total	1244,955	21			

a. Dependent Variable: *Burnout*

b. Predictors: (Constant), Kematangan\_emosi, persepsi\_beban\_kerja

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	108,749	13,319		8,165	,000
	persepsi_beban_kerja	-,290	,149	-,380	-1,943	,067
	Kematangan_emosi	-,457	,202	-,441	-2,259	,036

a. Dependent Variable: *Burnout*

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
<i>Burnout</i>	22	30	60	50,95	7,700	-1,258	,491	1,457	,953
persepsi_beban_kerja	22	93	136	111,86	10,101	,580	,491	,214	,953
Kematangan_emosi	22	36	70	55,64	7,442	-,355	,491	1,555	,953
Valid N (listwise)	22								



### Uji Regresi status pekerjaan PNS

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,571 <sup>a</sup>	,326	,298	6,827

a. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1080,968	2	540,484	11,596	,000 <sup>b</sup>
Residual	2237,189	48	46,608		
Total	3318,157	50			

a. Dependent Variable: *Burnout*

b. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	103,513	10,762		9,618	,000
	kematangan_emosi	-,308	,136	-,376	-2,273	,028
	persepsi_beban_kerja	-,309	,213	-,241	-1,454	,152

a. Dependent Variable: *Burnout*

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
<i>Burnout</i>	51	30	74	52,73	8,146	-,105	,333	1,520	,656
kematangan_emosi	51	87	136	109,49	9,941	,141	,333	,655	,656
persepsi_beban_kerja	51	36	70	55,10	6,341	-,005	,333	1,732	,656
Valid N (listwise)	51								

### Uji Regresi Honorer

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,818 <sup>a</sup>	,669	,622	3,181

a. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	286,184	2	143,092	14,138	,000 <sup>b</sup>
	Residual	141,698	14	10,121		
	Total	427,882	16			

a. Dependent Variable: *burnout*

b. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	113,208	12,543		9,026	,000
	kematangan_emosi	-,399	,120	-,678	-3,318	,005
	persepsi_beban_kerja	-,287	,305	-,192	-,942	,362

a. Dependent Variable: *burnout*

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
<i>Burnout</i>	17	41	64	54,65	5,171	-,702	,550	2,267	1,063
kematangan_emosi	17	96	133	108,12	8,788	1,686	,550	3,693	1,063
persepsi_beban_kerja	17	47	60	53,65	3,463	-,133	,550	-,063	1,063
Valid N (listwise)	17								

### Uji Regresi Status Pekerjaan Yayasan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 <sup>a</sup>	,389	,364	6,750

a. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1423,895	2	711,947	15,624	,000 <sup>b</sup>
Residual	2232,874	49	45,569		
Total	3656,769	51			

a. Dependent Variable: *burnout*

b. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	112,095	11,791		9,507	,000
	kematangan_emosi	-,067	,160	-,071	-,421	,676
	persepsi_beban_kerja	-,964	,286	-,569	-3,369	,001

a. Dependent Variable: *burnout*

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
<i>Burnout</i>	52	36	75	52,85	8,468	,156	,330	,220	,650
kematangan_emosi	52	88	130	108,67	8,917	,374	,330	,673	,650
persepsi_beban_kerja	52	44	69	53,87	4,998	,767	,330	2,234	,650
Valid N (listwise)	52								

### Uji Regresi berdasarkan status pernikahan (menikah)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,597 <sup>a</sup>	,356	,342	6,518

a. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_keraj, kematangan\_emosi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2208,492	2	1104,246	25,992	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3993,466	94	42,484		
	Total	6201,959	96			

a. Dependent Variable: *burnout*

b. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_keraj, kematangan\_emosi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	108,550	7,917		13,712	,000
	kematangan_emosi	-,446	,081	-,543	-5,473	,000
	persepsi_beban_keraj	-,123	,138	-,089	-,892	,375

a. Dependent Variable: *burnout*

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
<i>Burnout</i>	98	30	75	53,03	8,012	,064	,244	1,220	,483
kematangan_emosi	98	87	136	109,48	9,759	,321	,244	,496	,483
persepsi_beban_keraj	97	36	70	54,78	5,790	,210	,245	1,753	,485
Valid N (listwise)	97								

### Uji Regresi status pernikahan (belum menikah)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,684 <sup>a</sup>	,468	,380	5,824

a. Predictors: (Constant), persepsi\_beban\_kerja, kematangan\_emosi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	114,268	28,395		4,024	,002
	kematangan_emosi	,157	,237	,148	,663	,520
	persepsi_beban_kerja	-1,481	,460	-,721	-3,218	,007

a. Dependent Variable: *burnout*

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
<i>Burnout</i>	15	40	62	53,53	7,396	-,707	,580	-,467	1,121
kematangan_emosi	15	91	123	106,73	6,984	,085	,580	2,525	1,121
persepsi_beban_kerja	15	47	60	52,33	3,599	,239	,580	,115	1,121
Valid N (listwise)	15								

# LAMPIRAN 6

## SURAT PENELITIAN



**PEMERINTAH KOTA MALANG**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. A. Yani No. 98 Telp. ( 0341 ) 491180 Fax. 474254  
**M A L A N G**

Kode Pos 65125

**REKOMENDASI PELAKSANAAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 072/292.05.Pt/35.73.406/2017**

Berdasarkan pemenuhan ketentuan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Walikota Malang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Pelayanan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Praktek Kerja Lapangan di Lingkungan Pemerintah Kota Malang Oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Malang serta menunjuk surat Dekan Fak. Psikologi Univ. Muhammadiyah Malang No. E.6.k/712/Psi-UMM/V/2017 tanggal 16 Mei 2017 perihal : Ijin Penelitian Skripsi, kepada pihak sebagaimana disebut di bawah ini :

- a. Nama : SUKARMI. (peserta : - orang terlampir).
- b. Nomor Identitas : 201310230311073.
- c. Judul Penelitian : Pengaruh Kematangan Emosi dan Persepsi Beban Kerja dengan Burnount (Study pada Guru SLB Tunagrahita) (SD, SMP & SMA).

dinyatakan memenuhi persyaratan untuk melaksanakan penelitian tugas skripsi yang berlokasi di :

- UPT. Dinas Pendidikan Prov. Jatim + Dinas Pendidikan Kota Malang.

Sepanjang yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul, maksud dan tujuan penelitian;
- b. Menjaga perilaku dan mentaati tata tertib yang berlaku pada Lokasi tersebut di atas;
- c. Mentaati ketentuan peraturan perundang-undangan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan masa berlaku rekomendasi ini adalah sejak tanggal *ditetapkan s/d 18 Juni 2017*.



**DICKY HARYANTO, SH., MM.**

Pembina

NIP. 19690511 199703 1 002

Tembusan :

- Yth. Sdr. → Dekan Fak. Psikologi Univ. Muhammadiyah Malang;
- Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN MALANG**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260  
**MALANG - 65119**

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 072/2353/35.07.207/2017

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang No. E.6.k/713/Psi-UMM/V/2017 Tanggal 16 Mei 2017 Perihal Penelitian

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan kegiatan **Ijin Penelitian** oleh :

Nama / Instansi : Sukarmi

Alamat : Jl Raya Tlogomas No 254 Malang

Thema/Judul/Survey/Research : *Pengaruh Kematangan Emosi dan Persepsi Beban Kerja Dengan Burnout*

Daerah/tempat kegiatan : di SLB se Kabupaten Malang

Lamanya : 4 Bulan

Pengikut : -

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 22 Mei 2017

**An. KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK**

Kepala Bidang Politik Dalam Negeri

Kabupaten Malang

Kasubid Kelembagaan Partai Politik

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

**NANANG HARI SISWANTO, SH**

Penata

NIP. 19771206 199703 1 003

**Tembusan :**

**Yth.**

1. Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Prov Jatim Wilayah Malang
3. Mhs Ybs
4. Arsip





# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No.264 Telp.(0341) 464318 – 319 Ext. 253, 233, 168 Fax.(0341) 460782 Malang 65144 Indonesia  
Email : psikologi@umm.ac.id Website : .psikologi.umm.ac.id

Nomor : E.6.k/710/Psi-UMM/V/2017  
Lamp :  
Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**

16 Mei 2017

Kepada : Yth. Kepala UPT. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur  
Jl. Anjasmoro No. 25, Oro-oro Dowo

Di  
Malang

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata 1 (S.1), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang tercantum di bawah ini bermaksud untuk melakukan **Ijin Penelitian Skripsi**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut yaitu:

Nama : **Sukarmi**  
N I M : **201310230311073**  
No. Hp : **085646595141**  
Alamat : **Jl. Raya Paron-Jogorogo Rt.02 Rw.05, Paron Ngawi**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kematangan Emosi dan Persepsi Beban Kerja dengan *Burnout* (Study pada Guru SLB Tunagrahita)**

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.*



**Dr. Iswinarti. M.Si.**

NIP-UMM : 109. 8909.0126

Tembusan :  
1. Arsip



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No.264 Telp.(0341) 464318 – 319 Ext. 253, 233, 168 Fax.(0341) 460782 Malang 65144 Indonesia  
Email : psikologi@umm.ac.id Website : psikologi.umm.ac.id

Nomor : E.6.k/758/Psi-UMM/IV/2017 23 Mei 2017  
Lamp :  
Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**

Kepada : Yth. Kepala SLB Dharma Wanita  
Jl. Kendalpayak 222 Kendalpayak, Pakisaji  
  
Di  
Malang

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata I (S.I), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang tercantum di bawah ini bermaksud untuk melakukan **Ijin Penelitian Skripsi**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut yaitu:

Nama : Sukarmi  
N I M : 201310230311073  
No. Hp : 085646595141  
Alamat : Jl. Raya Paron. Jogorogo Rt.02/Rw.05, Paron Ngawi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kematangan Emosi dan Persepsi Beban Kerja dengan *Burnout* (Study pada Guru SLB Tunagrahita)

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,

**Dr. Iswinarti. M.Si.**  
NIP-UMM : 109. 8909.0126

Tembusan :  
1 Arsip



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No.264 Telp.(0341) 464318 – 319 Ext. 253, 233, 168 Fax.(0341) 460782 Malang 65144 Indonesia  
Email : psikologi@umm.ac.id Website : .psikologi.umm.ac.id

Nomor : E.6.k/759/Psi-UMM/IV/2017  
Lamp :  
Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**

23 Mei 2017

Kepada : Yth. Kepala SLB B/C PGRI Sumberpucung  
Jl. Ngebruk No. 007 Sumberpucung

Di  
Malang

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata 1 (S.1), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang tercantum di bawah ini bermaksud untuk melakukan **Ijin Penelitian Skripsi**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut yaitu:

Nama : Sukarmi  
N I M : 201310230311073  
No. Hp : 085646595141  
Alamat : Jl. Raya Paron. Jogorogo Rt.02/Rw.05, Paron Ngawi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kematangan Emosi dan Persepsi Beban Kerja dengan *Burnout* (Study pada Guru SLB Tunagrahita)

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan

**Dr. Iswinarti, M.Si.**

NIP-UMM : 109. 8909.0126

Tembusan :  
1. Arsip



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No.264 Telp.(0341) 464318 – 319 Ext. 253, 233, 168 Fax.(0341) 460782 Malang 65144 Indonesia  
Email : psikologi@umm.ac.id Website : .psikologi.umm.ac.id

---

Nomor	: E.6.k/762/Psi-UMM/IV/2017	23 Mei 2017
Lamp	:	
Perihal	: <b>Ijin Penelitian Skripsi</b>	

---

Kepada : Yth. Kepala SLB Putra Harapan  
Jl. Purworejo No. 97 Karangates, Sumberpucung

Di  
Malang

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata 1 (S.1), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang tercantum di bawah ini bermaksud untuk melakukan **Ijin Penelitian Skripsi**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut yaitu:

Nama	: Sukarmi
N I M	: 201310230311073
No. Hp	: 085646595141
Alamat	: Jl. Raya Paron. Jogorogo Rt.02/Rw.05, Paron Ngawi
Judul Skripsi	: <b>Pengaruh Kematangan Emosi dan Persepsi Beban Kerja dengan <i>Burnout</i> (Study pada Guru SLB Tunagrahita)</b>

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,

**Dr. Iswinarti, M.Si.**

NIP-UMM : 109. 8909.0126

Tembusan :  
1 Arsip



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

### FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No.264 Telp.(0341) 464318 – 319 Ext. 253, 233, 168 Fax.(0341) 460782 Malang 65144 Indonesia  
Email : psikologi@umm.ac.id Website : .psikologi.umm.ac.id

Nomor : E.6.k/755/Psi-UMM/IV/2017  
Lamp :  
Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**

23 Mei 2017

Kepada : Yth. Kepala SLB Idayu 2  
Jl. Asrikaton No. 21 Pakis

Di  
Malang

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata 1 (S.1), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang tercantum di bawah ini bermaksud untuk melakukan **Ijin Penelitian Skripsi**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut yaitu:

Nama : **Sukarmi**  
N I M : **201310230311073**  
No. Hp : **085646595141**  
Alamat : **Jl. Raya Paron. Jogorogo Rt.02/Rw.05, Paron Ngawi**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kematangan Emosi dan Persepsi Beban Kerja dengan *Burnout* (Study pada Guru SLB Tunagrahita)**

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,

**Dr. Iswinarti. M.Si.**

NIP-UMM : 109. 8909.0126

Tembusan :  
1. Arsip





# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No.264 Telp.(0341) 464318 – 319 Ext. 253, 233, 168 Fax.(0341) 460782 Malang 65144 Indonesia  
Email : psikologi@umm.ac.id Website : .psikologi.umm.ac.id

Nomor : E.6.k/757/Psi-UMM/IV/2017 23 Mei 2017  
Lamp :  
Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**

Kepada : 1. Yth. Kepala SDLB Kapanjen  
2. Yth. Kepala SMPLB Kapanjen  
3. Yth. Kepala SMALB Kapanjen  
Jl. Adi Santoso, Ardirejo, Kapanjen

Di  
Malang

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata I (S.I), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang tercantum di bawah ini bermaksud untuk melakukan **Ijin Penelitian Skripsi**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut yaitu:

Nama : **Sukarmi**  
N I M : **201310230311073**  
No. Hp : **085646595141**  
Alamat : **Jl. Raya Paron. Jogorogo Rt.02/Rw.05, Paron Ngawi**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kematangan Emosi dan Persepsi Beban Kerja dengan *Burnout* (Study pada Guru SLB Tunagrahita)**

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,

**Dr. Iswinarti, M.Si.**  
NIP-UMM : 109. 8909.0126

Tembusan :  
1. Arsip



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No.264 Telp.(0341) 464318 – 319 Ext. 253, 233, 168 Fax.(0341) 460782 Malang 65144 Indonesia  
Email : psikologi@umm.ac.id Website : .psikologi.umm.ac.id

Nomor : E.6.k/756/Psi-UMM/IV/2017 23 Mei 2017  
Lamp :  
Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**

Kepada : 1. Yth. Kepala SDLB Islam Tumpang  
2. Yth. Kepala SMPLB Islam Tumpang  
3. Yth. Kepala SMALB Islam Tumpang  
Jl. Malangsuko 3A

Di  
Malang

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata I (S.I), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang tercantum di bawah ini bermaksud untuk melakukan **Ijin Penelitian Skripsi**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut yaitu:

Nama : Sukarmi  
N I M : 201310230311073  
No. Hp : 085646595141  
Alamat : Jl. Raya Paron. Jogorogo Rt.02/Rw.05, Paron Ngawi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kematangan Emosi dan Persepsi Beban Kerja dengan *Burnout* (Study pada Guru SLB Tunagrahita)

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,

**Dr. Iswinarti. M.Si.**  
NIP-UMM : 109. 8909.0126

Tembusan :  
1. Arsip



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No.264 Telp.(0341) 464318 – 319 Ext. 253, 233, 168 Fax.(0341) 460782 Malang 65144 Indonesia  
Email : psikologi@umm.ac.id Website : psikologi.umm.ac.id

Nomor : E.6.k/753/Psi-UMM/IV/2017 23 Mei 2017  
Lamp :  
Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**

Kepada : 1. Yth. Kepala SDLB Idayu 1  
2. Yth. Kepala SMPLB Idayu 1  
3. Yth. Kepala SMALB Idayu 1  
Jl. Selatan Bunul Rejo, Belimbing

Di  
Malang

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata 1 (S.1), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang tercantum di bawah ini bermaksud untuk melakukan **Ijin Penelitian Skripsi**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut yaitu:

Nama : **Sukarmi**  
N I M : **201310230311073**  
No. Hp : **085646595141**  
Alamat : **Jl. Raya Paron. Jogorogo Rt.02/Rw.05, Paron Ngawi**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kematangan Emosi dan Persepsi Beban Kerja dengan *Burnout* (Study pada Guru SLB Tunagrahita)**

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,

**Dr. Iswinarti, M.Si.**  
NIP-UMM : 109. 8909.0126

Tembusan :  
1. Arsip





## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No.264 Telp.(0341) 464318 – 319 Ext. 253, 233, 168 Fax.(0341) 460782 Malang 65144 Indonesia  
Email : psikologi@umm.ac.id Website : .psikologi.umm.ac.id

Nomor : E.6.k/752/Psi-UMM/IV/2017 23 Mei 2017  
Lamp :  
Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**

Kepada : 1. Yth. Kepala SDLB Putra Jaya  
2. Yth. Kepala SMPLB Putra Jaya  
3. Yth. Kepala SMALB Putra Jaya  
Jl. Nusa Indah 11 A, Kota Malang

Di  
Malang

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata 1 (S.1), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang tercantum di bawah ini bermaksud untuk melakukan **Ijin Penelitian Skripsi**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Tbu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut yaitu:

Nama : **Sukarmi**  
NIM : **201310230311073**  
No. Hp : **085646595141**  
Alamat : **Jl. Raya Paron. Jogorogo Rt.02/Rw.05, Paron Ngawi**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kematangan Emosi dan Persepsi Beban Kerja dengan *Burnout* (Study pada Guru SLB Tunagrahita)**

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,

**Dr. Iswinarti. M.Si.**  
NIP-UMM : 109. 8909.0126

Tembusan :  
1. Arsip



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No.264 Telp.(0341) 464318 – 319 Ext. 253, 233, 168 Fax.(0341) 460782 Malang 65144 Indonesia  
Email : psikologi@umm.ac.id Website : .psikologi.umm.ac.id

Nomor : E.6.k/751/Psi-UMM/IV/2017 23 Mei 2017  
Lamp :  
Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**

Kepada : 1. Yth. Kepala SDLB Negeri Kedungkandang  
2. Yth. Kepala SMPLB Negeri Kedungkandang  
3. Yth. Kepala SMALB Yayasan Putra Pancasila  
Jl. Ali Nasrudin 2 Malang

Di  
Malang

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata I (S.I), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang tercantum di bawah ini bermaksud untuk melakukan **Ijin Penelitian Skripsi**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut yaitu:

Nama : **Sukarmi**  
N I M : **201310230311073**  
No. Hp : **085646595141**  
Alamat : **Jl. Raya Paron. Jogorogo Rt.02/Rw.05, Paron Ngawi**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kematangan Emosi dan Persepsi Beban Kerja dengan *Burnout* (Study pada Guru SLB Tunagrahita)**

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,

**Dr. Iswinarti, M.Si.**

NIP-UMM : 109. 8909.0126

Tembusan :  
1. Arsip



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No.264 Telp.(0341) 464318 – 319 Ext. 253, 233, 168 Fax.(0341) 460782 Malang 65144 Indonesia  
Email : psikologi@umm.ac.id Website : .psikologi.umm.ac.id

Nomor : E.6.k/749/Psi-UMM/IV/2017  
Lamp :  
Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**

23 Mei 2017

Kepada : 1. Yth. Kepala SDLB Bhakti Luhur  
2. Yth. Kepala SMPLB Bhakti Luhur  
3. Yth. Kepala SMALB Bhakti Luhur  
Jl. Raya Dieng No. 40, Kota Malang

Di  
Malang

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata 1 (S.1), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang tercantum di bawah ini bermaksud untuk melakukan **Ijin Penelitian Skripsi**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut yaitu:

Nama : Sukarmi  
N I M : 201310230311073  
No. Hp : 085646595141  
Alamat : Jl. Raya Paron. Jogorogo Rt.02/Rw.05, Paron Ngawi  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kematangan Emosi dan Persepsi Beban Kerja dengan *Burnout* (Study pada Guru SLB Tunagrahita)**

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,

**Dr. Iswinarti, M.Si.**

NIP-UMM : 109. 8909.0126

Tembusan :  
1. Arsip



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Raya Tlogomas No.264 Telp.(0341) 464318 – 319 Ext. 253, 233, 168 Fax.(0341) 460782 Malang 65144 Indonesia  
Email : psikologi@umm.ac.id Website : .psikologi.umm.ac.id

Nomor : E.6.k/748/Psi-UMM/IV/2017 23 Mei 2017  
Lamp :  
Perihal : **Ijin Penelitian Skripsi**

Kepada : 1. Yth. Kepala SDLB Sumber Dharma  
2. Yth. Kepala SMPLB Sumber Dharma  
3. Yth. Kepala SMALB Sumber Dharma  
Jl. Candi Jago No. 28 Kota Malang

Di  
Malang

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata 1 (S.1), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang tercantum di bawah ini bermaksud untuk melakukan **Ijin Penelitian Skripsi**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut yaitu:

Nama : **Sukarmi**  
N I M : **201310230311073**  
No. Hp : **085646595141**  
Alamat : **Jl. Raya Paron. Jogorogo Rt.02/Rw.05, Paron Ngawi**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Kematangan Emosi dan Persepsi Beban Kerja dengan *Burnout* (Study pada Guru SLB Tunagrahita)**

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,

**Dr. Iswinarti. M.Si.**

NIP-UMM : 109. 8909.0126

Tembusan :  
1. Arsip